

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR
BERGAMBAR TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA
(Penelitian Eksperimen pada kelas II SDN Wonolelo 3
Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI



Oleh :

Umi Latifah
NPM. 12.0305.0121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR
BERGAMBAR TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

(Penelitian Eksperimen pada kelas II SDN Wonolelo 3
Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi
pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Umi Latifah
NPM. 12.0305.0121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2016/2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR BERGAMBAR
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

(Penelitian Eksperimen pada kelas II SDN Wonolelo 3
Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang)

Oleh:
Umi Latifah
NPM.12.0305.0121

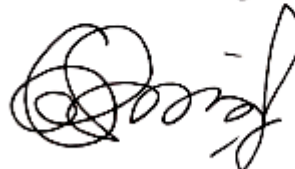
Telah Diterima dan Disetujui Pembimbing Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing I



Drs. Tawil, M.Pd., Kons
NIP. 19570108 198103 1 003

Magelang, 12 Juni 2017
Dosen Pembimbing II



Galih Istiningsih, M.Pd
NIS. 128906100

PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR BERGAMBAR TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

(Penelitian Eksperimen pada kelas II SDN Wonolelo 3
Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang)

Oleh :

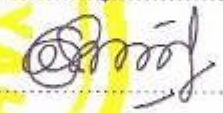
Umi Latifah
NPM. 12.0305.0121

Telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
studi pada program studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi

1. Drs. Tawil, M.Pd., Kons. (Ketua / Anggota) : 
2. Galih Istiningsih, M.Pd. (Sekretaris / Anggota) : 
3. Sugiyadi, M.Pd., Kons. (Anggota) : 
4. Rasidi, M.Pd. (Anggota) : 

Mengesahkan,
Dekan FKIP


Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : UMI LATIFAH
NPM : 12.0305.0121
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Pintar Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 11 Agustus 2017



Umi Latifah
12.0305.0121

MOTTO

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaan itu. (Q.S. Al-Qiyaamah (75): 17-18).”

PERSEMBAHAN

Dengan segenap syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta (Ponijan dan Siti Maryati), yang telah mendoakan dan memberi semangat.
2. Kakak-kakakku (Didik Setiawan dan Dwi Aryawan), yang memberikan keceriaan dan kebahagiaan.
3. Almamaterku Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang,

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR BERGAMBAR
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**UMI LATIFAH
12.0305.0121**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang dikenai tindakan, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok pembandingan yang tidak dikenai tindakan. Jumlah siswa kelas II seluruhnya mencapai 40 siswa, kelas A terdiri dari 20 siswa kemudian kelas B terdiri dari 20 siswa. Teknik dalam mengukur kemampuan membaca dapat menggunakan teknik observasi, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil uji validitas adalah nilai r hitung pada 35 butir pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel pada taraf kesalahan 5% dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$ atau $20-2 = 18$ sebesar 0,468.

Dari hasil pengamatan keterampilan membaca pada siswa dalam volume rata-rata 75%, jeda rata-rata 72%, kelancaran rata-rata 65%. Dari ketiga aspek tersebut telah berhasil dalam penggunaan media kartu pintar bergambar, namun dalam intonasi dan tanda baca masih sering terjadi kesalahan, dimana intonasi hanya terdapat rata-rata 50%, tanda baca rata-rata 42%.

Kata Kunci : *Media Kartu Pintar Bergambar, Hasil Keterampilan Membaca*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah S.W.T atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah S.W.T untuk membawa agama islam, agama yang haq bagi umat manusia. Hanya karena pertolongan Allah semata penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ir. Eko Widodo, MT Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memfasilitasi pendidikan di UMMagelang.
2. Drs.H. Subiyanto,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. Tawil, M.Pd, Kons dan Galih Istiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberi memberikan bimbingan yang terbaik dari awal sampai akhir.
5. Kepala SDN Wonolelo 3 Magelang beserta seluruh guru dan seluruh siswa SDN Wonolelo 3 Magelang yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulisan skripsi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Magelang, 11 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Hipotesis	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Subyek Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Validitas Instrumen	29
F. Prosedur Penilaian	30

	G. Teknik Analisis Data	31
	H. Tempat dan Waktu Penelitian	36
	I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	39
	B. Pelaksanaan Penelitian	45
	C. Uji Validitas Instrumen	51
	D. Uji Reliabilitas Instrumen	53
	E. Uji Normalitas	54
	F. Uji Homogenitas	55
	G. Uji Hipotesis	56
	H. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Desain Penelitian.....	23
2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	32
3 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas <i>Control</i>	40
4 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas <i>Eksperimen</i>	42
5 Skala Penilaian	48
6 Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Observasi	49
7 Hasil Pengamatan Menggunakan Media.....	50
8 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	52
9 Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	53
10 Uji Normalitas	54
11 Uji Homogenitas <i>One Way Anova</i>	55
12 Uji Hipotesis <i>Mann Whitney</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Berfikir	20
2 Sampel dari Dua Kelas	25
3 Grafik kelas Kontrol	43
4 Grafik kelas Eksperimen.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Ijin Penelitian.....	64
2 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	65
3 Surat Keterangan Validasi Instrumen	66
4 Surat Keterangan Validasi	67
5 Silabus	68
6 Rubrik Penilaian Silabus	69
7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	73
8 Rubrik Penilaian RPP	83
9 Kisi-kisi Materi Ajar	88
10 Materi Ajar.....	89
11 Lembar Keterampilan Membaca.....	92
12 Kisi-kisi Kognitif	93
13 Kisi-kisi Afektif	95
14 Kisi-kisi Psikomotorik	97
15 Soal Tes Sebelum Validasi	98
16 Soal Tes Setelah Validasi.....	103
17 Rubrik Penilaian LKS	108
18 Hasil Uji Validitas.....	112
19 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	113
20 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	114
21 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Psttest</i> Kelas II ^A	115
22 Daftar Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Psttest</i> Kelas II ^B	116
23 Skala Penilaian	117
24 Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Saat Observasi	118
25 Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Kartu Pintar Bergambar	119
26 Hasil uji validitas instrumen	120
27 Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	121
28 Uji Normalitas.....	122
29 Uji Homogenitas <i>One Way Anova</i>	123

30	Uji Hipotesis <i>Mann Whitney</i>	124
31	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	125
32	Buku Bimbingan Penulisan Skripsi	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca dalam dunia pendidikan merupakan strategi pembelajaran yang wajib dipelajari pada setiap siswa, seperti halnya di SDN Wonolelo masih banyak terdapat siswa yang tidak lancar dalam membaca. Salah satunya ialah siswa yang malas dalam membaca, sehingga banyak siswa yang membacanya masih dieja. Belajar bukan hanya di lingkungan sekolah saja, melainkan di rumah juga harus belajar agar siswa pandai. Agar dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa SDN Wonolelo, maka peneliti akan melakukan pengamatan kemudian mengajarkan cara mudah agar siswa pandai membaca. Dalam menggunakan media kartu gambar, siswa akan lebih tertarik untuk belajar membaca.

Keterampilan membaca itu sendiri adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat dalam bacaannya guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola berfikir kita menjadi berkembang, hal ini pantas dikatakan bahwa membaca merupakan jantung pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa dan negara di dunia. Indonesia juga menaruh harapan yang besar kepada pendidikan demi kelangsungan dan kemajuan bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, membuat pendidikan pun mulai diperhatikan keberadaannya. Pembelajaran membaca di SD dilaksanakan sesuai dengan pembedaan atas kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, dan berfikir, membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, maka menemukan beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Membaca yang telah diuraikan diatas, dapat dikatakan bahwa

membaca merupakan proses memahami kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga pembaca mampu memahami isi teks yang dibacanya dan pada akhirnya dapat merangkum isi bacaan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri (Rahim, 2008:3).

Setelah melakukan penelitian di lapangan khususnya di SDN Wonolelo pada tanggal 16 Januari 2017, dalam proses pembelajaran masih banyak ditemukan siswa yang tidak lancar dalam membaca. Membaca merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang wajib diperhatikan pembelajarannya, tidak hanya membaca tetapi menulis juga sangat penting bagi siswa. Siswa akan lebih giat membaca, maka dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa di SDN Wonolelo perlu menggunakan salah satu media pembelajaran, yaitu menggunakan media kartu pintar bergambar. Menggunakan media kartu pintar bergambar, maka siswa akan lebih giat untuk belajar membaca. Karena dengan menggunakan media kartu pintar bergambar akan lebih menarik perhatian siswa. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar terutama pada saat menggunakan/ menerapkan media kartu pintar bergambar harus tepat dan sesuai dengan gambar tersebut. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran juga diperlukan supaya lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkret. Alat bantu tersebut dapat membantu atau mempermudah guru dalam mengajar (Arsyad, 2014:3).

Jadi untuk meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa kelas II SD dapat menggunakan media kartu pintar bergambar, agar siswa lebih gemar membaca dan lebih mudah memahami yang ada pada bacaan tersebut. Dalam membaca sangat penting untuk menunjang prestasi atau hasil belajar siswa, dimana siswa yang pandai membaca akan lebih mudah dalam membaca dan lebih mudah untuk meraih prestasi, dibandingkan siswa yang masih kurang lancar akan lebih giat untuk belajar membaca lagi. Berdasarkan adanya uraian diatas maka penulis mengambil judul “Pengaruh penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan ketrampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Wonolelo”.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana pengaruh penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap siswa kelas II SDN Wonolelo agar dapat meningkatkan ketrampilan membaca ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan ketrampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang pentingnya keterampilan membaca bagi siswa kelas II Sekolah Dasar.
- b. Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam pembelajaran membaca menggunakan kartu pintar bergambar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian eksperimen selanjutnya.
- 2) Untuk meningkatkan profesionalisme peneliti melalui upaya penelitian yang dilakukannya di lapangan.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.
- 2) Dapat mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran, terutama di kelas rendah.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan bagi guru maupun sekolah dalam pembelajaran membaca bagi kelas rendah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Kartu Gambar

a. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2014: 3), Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, atau menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media itu sendiri adalah alat bantu dalam proses pembelajaran, dimana media tersebut merupakan media pembelajaran yang wajib dipakai agar siswa lebih aktif dan lebih mudah mengerti selama pembelajaran.

b. Pengertian Media Kartu Gambar

Menurut Madyawati (2016:213-214), Kartu gambar yaitu kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu gambar adalah

sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentelan cerita. Kartu gambar ini dapat berbagai jenis, antara lain kartu gambar dengan tampilan berlembar lembar secara terpisah. Rangkaian cerita lengkap terkemas menjadi satu dalam keseluruhan lembaran gambar.

Kartu gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kartu gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berfikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa. Kartu gambar mampu menghantarkan apa yang akan disampaikan memiliki kualitas yang baik, memiliki tujuan yang relevan, jelas, mengandung kebenaran, aktual, lengkap, sederhana, menarik, dan memberikan sugesti terhadap kebenaran. Menurut Madyawati, ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh sebuah kartu gambar yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah media:

- 1) Autentik. Kartu gambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- 2) Sederhana. Komponen gambar hendaknya cukup jelas dan menunjukkan poin-poin pokok materi.
- 3) Ukuran relatif. Gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
- 4) Gambar dalam sebuah kartu gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.

- 5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Kartu gambar tidak hanya bagus, namun juga sesuai dengan tujuan pemberian materi pembelajaran.

c. Manfaat Kartu Gambar

Menurut Madyawati (2016: 214), manfaat kartu gambar bagi anak sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengutarakan (mengekspresikan) isi hati, pendapat maupun gagasan.
- 2) Media bermain fantasi, imajinasi, dan sublimasi.
- 3) Stimulasi bentuk ketika lupa atau untuk menambahkan gagasan baru
- 4) Alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi.

Media kartu gambar berupa media dari kertas tebal yang berbentuk persegi dengan disertai gambar baik gambar orang, hewan, tumbuhan, dan sebagainya. Alat dan bahan pembuatan kartu gambar terdiri dari:

- 1) Kertas gambar yang berukuran A3
- 2) Kertas HVS folio
- 3) Kertas emas
- 4) Krayon
- 5) Pensil

- 6) Penghapus
- 7) Lem
- 8) Gunting dan spidol

Prosedur pembuatan kartu gambar, sebagai berikut:

- 1) Membuat sketsa gambar, lalu diwarnai dengan warna mencolok dan menarik.
- 2) Perhatikan bahwa isi gambar pada masing-masing lembar terdiri dari satu gambar.
- 3) Sinopsis/ringkasan urutan cerita ditulis dibagian belakang kartu gambar.
- 4) Kertas HVS dapat dibingkai menggunakan kertas emas agar lebih menarik.
- 5) Untuk perawatan kartu gambar dapat dilaminating.

Adapun prosedur bercerita menggunakan kartu gambar, sebagai berikut:

- 1) Melakukan setting tempat duduk anak.
- 2) Berceritalah setelah anak duduk tenang siap menyimak.
- 3) Setelah cerita selesai, orang tua duduk/pendidik bersama-sama anak dapat menyimpulkan serta mengadakan kegiatan tanya jawab.
- 4) Tidak lupa menyampaikan isi pesan cerita kepada anak.

d. Kelebihan dan Kelemahan Dalam Menggunakan Media Kartu Pintar Bergambar

Bercerita menggunakan media kartu pintar bergambar memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Memudahkan dalam menyampaikan materi kepada anak.
- 2) Memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan.
- 3) Menarik perhatian dan minat anak.
- 4) Kartu gambar dapat digunakan secara berulang-ulang.

Selain memiliki kelebihan, kartu pintar bergambar ini juga mengharuskan agar orangtua/pendidik memiliki kreativitas tinggi dalam membuat dan menyampaikan pesan/isi materi menggunakan kartu pintar bergambar.

Menurut Sadiman (2008: 31), Selain kelebihan-kelebihan tersebut, media gambar memiliki beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk digunakan pada kelompok besar.

e. Media Kartu Pintar Bergambar

Media kartu pintar bergambar merupakan media yang sangat tepat digunakan di sekolah dasar, terutama di kelas rendah. Media tersebut berupa kartu yang didalamnya terdapat gambar dan kata.

Dikatakan kartu pintar bergambar karena dengan menggunakan media tersebut akan membuat anak lebih giat belajar dan sangat menarik untuk digunakan dalam penyampaian pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran menggunakan kartu pintar telah terdapat tiga istilah yang sering digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa, yaitu evaluasi, penilaian dan pengukuran. Evaluasi dapat dinyatakan sebagai proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.

2. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/kata/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Dalman,2014:5).

Dalman (2014:5) mengemukakan, *“reading is the heart of education”* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju

dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentusaja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal inilah yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berfikir kita pun akan berkembang.

Namun menurut Tarigan (2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulisan. Membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca itu sendiri adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna.

b. Tujuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya, fiksi atau nonfiksi. Adapun tujuan membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara

lancar atau bersuara beberapa kalimat sederhana dan membaca puisi, memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis atau tidak tertulis.

c. Memahami Bacaan

Menurut Dahlia (2008:149), kita membaca umumnya bertujuan untuk memahami isi wacana atau bacaan. Memahami isi bacaan, antara lain ditandai oleh kemampuan:

- 1) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan bacaan tersebut.
- 2) Memahami setiap bagian-bagian bacaan, termasuk kata atau kalimat-kalimat yang sulit.
- 3) Membedakan antara fakta dan pendapat.
- 4) Membuat kesimpulan atas bacaan tersebut.
- 5) Mengembangkan atau mereproduksi bacaan itu kedalam bentuk tulisan.

d. Tahapan Perkembangan Kemampuan Membaca

Menurut Zulela (2012:52), perkembangan intelektual merupakan hasil interaksi dengan lingkungan dan kematangan anak, yang membedakan dalam empat tahap sebagai berikut:

1) Tahap Sensori-Motor (0-2)

Usia 1,5-2 tahun, anak menyukai aktivitas atau permainan bunyi yang mengandung perulangan-perulangan yang ritmis.

Anak menyukai bunyi-bunyian yang bersajak dan berirama. Bunyi-bunyian itu dapat berupa nyanyian, kata-kata yang dinyanyikan. Bunyi-bunyian ritmis akan memicu rasa keindahan pada diri anak. Permainan bunyi yang berwujud repetis dan keritmisan merupakan dasar penting bagi bangunan sebuah sajak. Inteligensi sensori-motor dipandang sebagai inteligensi praktis (*practical intelligence*), yang berfaedah untuk belajar berbuat terhadap lingkungannya sebelum mampu berfikir mengenai apa yang sedang ia perbuat. Sebelum usia 18 bulan, anak belum mengenal *object permanence*. Artinya, benda apapun yang tidak ia lihat, tidak ia sentuh, atau tidak ia dengar dianggap tidak ada meskipun sesungguhnya benda itu ada. Dalam rentang 18 – 24 bulan barulah kemampuan *object permanence* anak tersebut muncul secara bertahap dan sistematis. sensori-motor merupakan bayi lahir dengan sejumlah refleksi bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.

2) Tahap Praoperasional (2-7)

Pada tahap ini anak sudah memiliki penguasaan sempurna tentang *object permanence*. Artinya, anak tersebut sudah memiliki kesadaran akan tetap eksisnya suatu benda yang harus ada atau biasa ada, walaupun benda tersebut sudah ia tinggalkan atau sudah tak dilihat, didengar atau disentuh lagi. Jadi, pandangan terhadap eksistensi benda tersebut berbeda dengan

pandangan pada periode sensori motor, yakni tidak bergantung lagi pada pengamatannya belaka. Periode ini memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, dengan menggunakan kata-kata yang benar serta mampu mengekspresikan kalimat-kalimat pendek tetapi efektif. Karakter pada tahap ini antara lain:

- a) Anak mulai mengaktualisasikan diri lewat bahasa, bermain, dan menggambar.
- b) Jalan pemikiran anak masih egosentris, menempatkan dirinya sebagai pusat perhatian, anak belum bisa menempatkan sesuatu dari sudut pandang orang lain.
- c) Anak menggunakan simbol lewat gerakan tertentu dan kemudian lewat bahasa dalam pembicaraan.
- d) Anak mengalami proses asimilasi tentang sesuatu yang didengar, dilihat, dan dirasakan dengan cara menerima ide-ide dalam bentuk skema.

3) Tahap Operasional Konkret (7-11)

Pada periode ditandai oleh adanya tambahan kemampuan yang disebut *system of operation* (satuan langkah berfikir) yang bermanfaat untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam pemikirannya sendiri. Pada dasarnya perkembangan kognitif anak ditinjau dari karakteristiknya sudah sama dengan kemampuan kognitif orang

dewasa. Namun masih ada keterbatasan kapasitas dalam mengkoordinasikan pemikirannya. Pada periode ini anak baru mampu berfikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret. Tahap ini anak memahami logika secara stabil, karakteristik anak pada masa ini antara lain:

- a) Anak dapat membuat klasifikasi sederhana, mengklasifikasi objek berdasarkan sifat-sifat umum, misalnya klasifikasi warna, dan mengklasifikasi karakter tertentu.
- b) Anak dapat membuat urutan sesuatu secara semestinya, menurut abjad, angka, besar-kecil, dan lain-lain.
- c) Anak mulai dapat mengembangkan imajinasi ke masa lalu dan masa depan.
- d) Anak mulai dapat berfikir argumentatif dan memecahkan masalah sederhana, dan kecenderungan memperoleh ide-ide sebagaimana layaknya orang dewasa, namun belum mampu berfikir abstrak karena jalan pemikirannya masih kongkret.

4) Tahap Operasional Formal (11-12)

Pada periode ini seorang remaja telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan baik secara simultan maupun berurutan dua ragam kemampuan kognitif yaitu : Kapasitas menggunakan hipotesis; kemampuan berfikir mengenai sesuatu khususnya dalam hal pemecahan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan yang dia respons dan

kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak. Kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak; kemampuan untuk mempelajari materi-materi pelajaran yang abstrak secara luas dan mendalam. Pada tahap formal-operasional ini kemampuan untuk berfikir secara abstrak, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Tahap ini adalah tahap adolesen, anak sudah mampu berfikir abstrak. Karakteristik penting dalam tahap ini antara lain:

- a) Anak sudah mampu berfikir ilmiah, teoritis dan berargumentasi.
- b) Anak sudah mampu mengikuti buku yang beralur cerita ganda.

3. Penggunaan Media Kartu Pintar Bergambar Dalam Pembelajaran

Penggunaan media saat pembelajaran sangat membantu, dimana guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga akan lebih mudah menerima atau memahami pelajaran, penggunaan media kartu bergambar berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pokok. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media kartu bergambar. Penggunaan media kartu pintar bergambar juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2014:89).

Aplikasi penggunaan media kartu pintar bergambar dalam proses pembelajaran di kelas:

- a) Guru menyiapkan materi beserta media yang akan digunakan.
- b) Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan media tersebut.
- c) Siswa diminta untuk memperhatikan.
- d) Guru mengulang-ulang penjelasan mengenai cara kerja media.
- e) Cara kerja media tersebut, kartu ditempel di papan tulis kemudian siswa diminta untuk melengkapi kata-kata yang telah tersedia dan siswa diminta untuk membuat satu kalimat.
- f) Setelah selesai siswa diminta untuk membaca kalimat tersebut dengan keras.

4. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Pintar Bergambar Dalam Pembelajaran

Media kartu pintar bergambar adalah media yang paling umum dipakai, namun media kartu pintar bergambar ini sangat unik dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran, sehingga sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas dan dan hasil belajar siswa. Penggunaan media kartu pintar bergambar dalam proses pembelajaran juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah hanya menekankan persepsi indera mata. Pada saat pembelajaran, maka siswa hanya melihat gambar yang ada tanpa mendengar apa yang guru sampaikan.

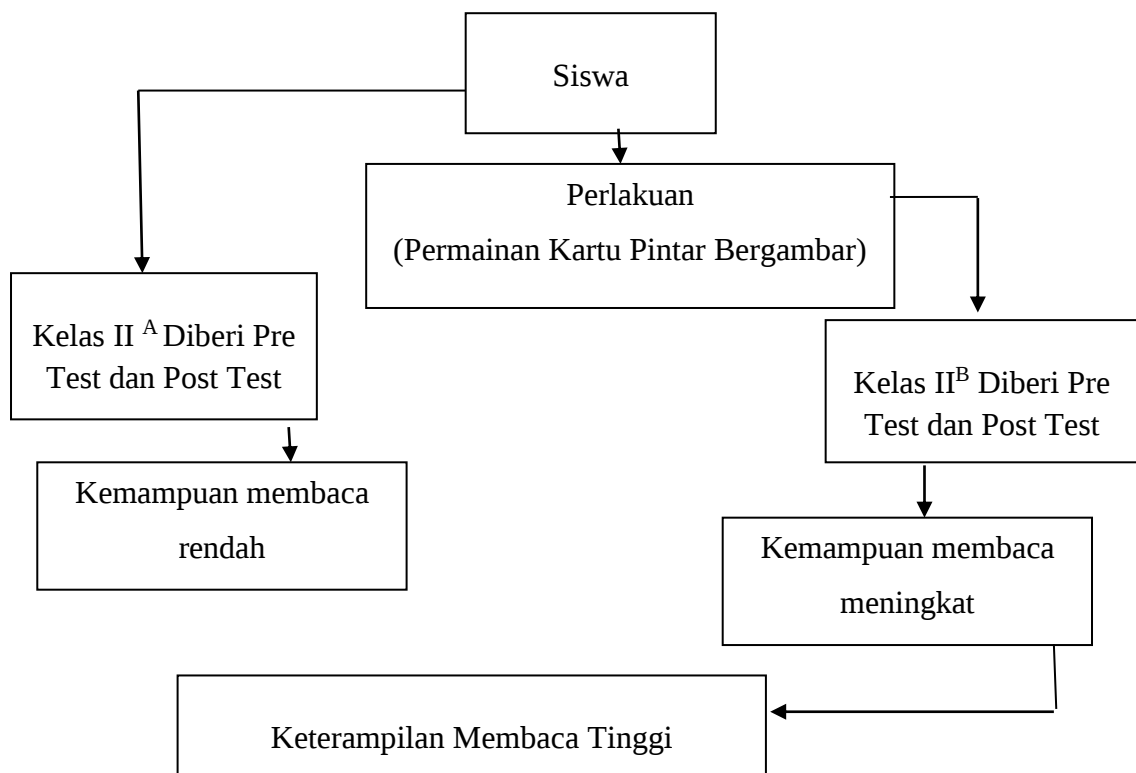
5. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan

- a. Skripsi penelitian tindakan kelas dengan nama peneliti Nafiah Nurul Ratnaningsih yang berjudul “*Penggunaan Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas III A di SDN Nogopuro Sleman*” dengan hasil peningkatan persentase rata-rata motivasi belajar dari pratindakan yaitu 62,96% menjadi 73,89% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 85,74%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan permainan ular tangga dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas III A SDN Nogopuro, Sleman. (Ratnaningsih, Nafiah Nurul. 2014. *Penggunaan Ular Tangga untuk meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas III A SDN Nogopuro Sleman. Skripsi. PGSD UNY*)
- b. Skripsi penelitian tindakan kelas dengan nama peneliti Nafiah Nurul Ratnaningsih skripsi berjudul “*Penggunaan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas III A SDN NogopuroSleman*” dengan hasilpeningkatan persentase rata-rata motivasi belajar dari pratindakan yaitu 62,96% menjadi 73,89% pada siklus 1 dan pada siklus II meningkat enjadi 85,74%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan permainan ular tangga dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas III A SDN Nogopuro, Sleman.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Begitu juga kemampuan membaca memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, khususnya anak usia dini. Dengan membaca anak akan memiliki rasa kebahasaan yang tinggi dan mempunyai wawasan yang luas. Ilmu dan pengetahuan dapat diperoleh dari kegiatan membaca, membaca dan membaca.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Deskripsi dari kerangka berfikir diatas adalah dimana siswa yang terdiri dari dua kelas A dan kelas B, akan diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas A akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu pintar bergambar, namun pembelajaran pada kelas B tidak menggunakan media (perlakuan). Kemudian dari dua kelas tersebut akan diuji menggunakan *post test* dan juga *pre tes*, maka akan terlihat perbedaan antara pembelajaran menggunakan perlakuan dan tidak menggunakan perlakuan. Kelas yang menggunakan *post test* akan lebih aktif dalam pembelajaran dimana siswa akan lebih mudah memahami dan trampil dalam membaca.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini yaitu pengaruh positif terhadap penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan ketrampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Wonolelo.

Hipotesis yang diajukan seperti penggunaan media kartu pintar bergambar berpengaruh secara positif dimana dalam menggunakan media kartu pintar bergambar tersebut dapat meningkatkan minat baca pada siswa sehingga siswa rajin membaca, sehingga dengan menggunakan media kartu pintar bergambar berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir. Hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh

penelitian bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukan itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau teknik utama yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dengan melalui metode-metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan desain *Randomized Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang dikenai tindakan, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok pembanding yang tidak dikenai tindakan.

Menurut Sudaryono,dkk (2013 : 11), mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Penelitian ini menggunakan desain *Randomized Group Pretest-Posttest Design*.

Desain penelitian eksperimen ini dapat digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Desain penelitian *Randomized Group Pretest-Posttest Design*

Eksperimen	0 ₁	X	0 ₂
Kontrol	0 ₃	-	0 ₄

Keterangan :

0₁ : Observasi awal

0₃ : *Pretest* Control

X : Perlakuan

0₄ : *Posttest* Control

0₂ : Observasi akhir

- : Tanpa perlakuan

(Sugiono, 2010:45)

Alasan digunakannya desain tersebut pada penelitian ini adalah hanya membandingkan kemampuan siswa dengan cara proses pembelajaran, agar siswa lebih rajin dalam belajar membaca. Variabel dalam penelitian ini ada dua, variabel bebas yaitu media kartu pintar bergambar dan variabel terikat yaitu ketrampilan membaca.

B. Subjek Penelitian

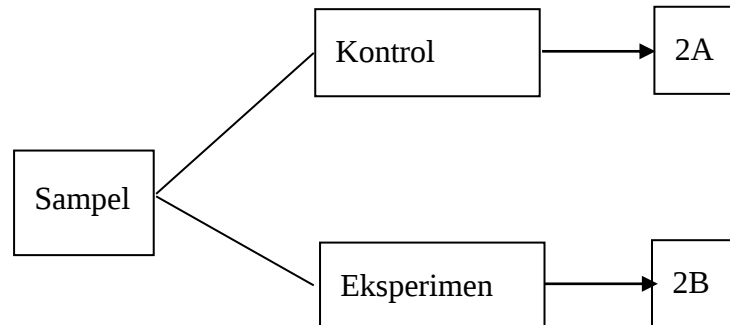
Subjek penelitian adalah individu-individu yang menjadi sasaran penelitian. Dalam sebuah penelitian mempunyai kedudukan yang sentral, karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti (Arikunto, 2006 : 90). Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan hal-hal berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah siswa kelas II seluruhnya mencapai 40 siswa, kelas A terdiri dari 20 siswa kemudian kelas B terdiri dari 20 siswa.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyekatau obyek itu (Sugiyono, 2010: 117).

2. Sampel



Gambar 2 Sampel dari Dua Kelas

Sampel diatas terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas yang menggunakan kontrol adalah kelas 2A yang terdapat 20 siswa, kemudian kelas yang menggunakan eksperimen adalah kelas 2B terdiri dari 20 siswa. Dengan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti dapat menentukan sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2010: 118).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 40 siswa, masing-masing kelas terdiri dari kelas A 20 siswa dan kelas B 20 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Menurut Zuriyah (2011 :122), sampling adalah pemilihan subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud. Namun menurut Sugiyono (2011: 81) menjelaskan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional menurut Arifin (2011 : 190) adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain. Menurut Dalman (2013 : 5), keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Menurut Sugiyono (2010: 60), Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Namun menurut Kidder, 1981 (dalam Sugiyono, 2010: 61), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis mendefinisikan operasional variabel penelitian menjadi dua yaitu:

1. Kartu Pintar Bergambar

Kartu pintar bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang didalamnya terdapat gambar sangat menarik sehingga siswa juga tertarik dengan gambar tersebut. Kartu pintar bergambar ini sangat tepat digunakan pada kelas II yang masih sangat membutuhkan media dalam pembelajarannya, agar siswa lebih aktif dan mudah dalam menerima pembelajaran. Media yang digunakan berupa papan yang diberi gambar seperti buah-buahan, hewan dan lain-lain. Media tersebut nantinya akan ditunjukkan dan siswa diminta untuk menyebutkan kemudian dilanjutkan untuk membuat satu kalimat pendek.

2. Keterampilan Membaca

Keterampilan adalah suatu kemampuan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus dilakukan. Kemudian membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Membaca tidak semudah hanya melafalkan bentuk dan tanda tulisan tetapi juga perlu proses untuk memahami isi bacaan. Membaca dikelompokkan menjadi dua tingkatan yaitu:

a) Membaca permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Tujuan dari membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

b) Membaca lanjut

Tujuan membaca lanjut adalah agar siswa dapat memahami bahasa orang lain yang tertulis serta menambah pengetahuan dan mengembangkan emosi anak.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan siswa terampil membaca maka akan melakukan proses produksi yang dapat menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru. Keterampilan membaca yang digunakan yaitu membaca permulaan, siswa diminta untuk menyebutkan kata-kata yang mudah dan dimengerti kemudian diminta untuk trampil dalam membaca lanjut yaitu menyusun menjadi kalimat dan diakhiri dengan membuat sebuah paragraf.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Observasi (Arifin, 2011 : 231) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, validitas dan reabilitas dengan memberi skor berupa angka 1, 2, 3 atau 4 pada setiap anak.

E. Validitas Instrumen

Validitas menurut Arifin (2011 : 245) adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk (*Construct Validity*) yaitu menggunakan pendapat para ahli (Sugiyono, 2011 :352). Setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun, mungkin para ahli akan memberi pendapat.

F. Prosedur Penilaian

Penilaian ini terdiri dari dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan penelitian yang akan diuraikan dibawah ini sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Materi dan alokasi waktu penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyimpulkan isi teks pendek menggunakan media kartu pintar bergambar. Alokasi waktu untuk penelitian ini masing-masing 2 x 35 menit.

b. Persiapan alat, sumber, bahan dan media pembelajaran

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentai proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sumber yang digunakan adalah buku paket bahasa Indonesia kelas II SD. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu media kartu pintar bergambar tetapi dicetak sebanyak lima buah.

2. Prosedur pelaksanaan penelitian

a. Pengukuran awal terhadap aktivitas belajar siswa

Pengukuran awal dilakukan dengan observasi sebelum diberikan perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, guru akan mengajar di kelas II seperti biasa dengan menggunakan media dan aktivitas belajar siswa akan diamati.

b. Tindakan berupa penggunaan media kartu pintar bergambar

Tindakan yang diberikan adalah dengan menggunakan media kartu pintar bergambar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Pengukuran akhir terhadap aktivitas belajar siswa

Pengukuran akhir dilakukan dengan observasi setelah diberikan perlakuan lalu membandingkan hasil observasi akhir dengan hasil observasi awal dengan menggunakan *Uji Paired Sample t-test*.

Berikut adalah tahap-tahap pembelajaran yang akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan kemampuan skala psikologi untuk menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya (Azwar, 2010). Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Hadi, 1991:102). Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat

kevalidan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur yang hendak diukur (Arikunto, 2006:65). Nilai validitas instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan bantuan program *SPSS versi 16,0 for windows* dengan rumus Product Moment (Pearson). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka instrumen/alat ukur dikatakan valid.

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{N (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek atau banyaknya responden

x = Skor tiap butir

y = Total skor semua butir

x_y = Perkalian skor butir dan skor total

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	Kompetensi Dasar (KD)		
	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket.
1.	0,468	0,854	Tidak Valid
2.	0,468	0,854	Valid
3.	0,468	0,810	Valid
4.	0,468	0,810	Valid
5.	0,468	0,661	Valid
6.	0,468	0,752	Valid
7.	0,468	0,752	Valid
8.	0,468	0,709	Valid
9.	0,468	0,752	Valid
10.	0,468	0,871	Valid

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen (lanjutan)

No. Item	Kompetensi Dasar (KD)		
	r _{tabel}	r _{hitung}	Ket.
11.	0,468	0,766	Valid
12.	0,468	0,766	Valid
13.	0,468	0,810	Valid
14.	0,468	0,810	Valid
15.	0,468	0,752	Valid
16.	0,468	0,499	Tidak Valid
17.	0,468	0,499	Tidak Valid
18.	0,468	0,396	Tidak Valid
19.	0,468	0,396	Tidak Valid
20.	0,468	0,523	Tidak Valid
21.	0,468	0,766	Valid
22.	0,468	0,766	Valid
23.	0,468	0,810	Valid
24.	0,468	0,810	Valid
25.	0,468	0,550	Tidak Valid
26.	0,468	0,499	Tidak Valid
27.	0,468	0,499	Tidak Valid
28.	0,468	0,499	Tidak Valid
29.	0,468	0,504	Tidak Valid
30.	0,468	0,554	Valid
31.	0,468	0,721	Valid
32.	0,468	0,515	Tidak Valid
33.	0,468	0,752	Valid
34.	0,468	0,475	Tidak Valid
35.	0,468	0,756	Valid

Hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada 35 butir pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel pada taraf kesalahan 5% dengan *degree of freedom* (df) = n-2 atau 20-2 = 18 sebesar 0,468.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur konsisten atau memiliki kemantapan dalam penggunaannya, baik ditinjau dari waktu ke

waktu maupun dari kondisi satu dengan kondisi yang lain. Perbedaan waktu atau kondisi sering digunakan untuk membedakan macam reliabilitas, yakni stabilitas, ekuivalensi, dan konsistensi internal. Menurut Umar (2003:113), jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsisten suatu alat pengukur, dalam mengukur gejala yang sama. Arikunto (2006:168) menyatakan, reliabilitas artinya dapat dipercaya dapat diandalkan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan reliabilitas bila memberikan hasil yang tetap atau ajeg walaupun dilakukan siapa saja dan kapan saja. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus Cronbach Alpha yang dihitung menggunakan bantuan dengan program *SPSS versi 16,0 for windows*, apabila koefisien alpha hitung lebih besar dari 0,05 maka instrumen/alat ukur dikatakan reliabel.

Rumus Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{xt(n-xt)}{ns_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butir soal

xt : Rata – rata skor

s_t^2 : Varians skor total

3. Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data termasuk normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Lilliefors* dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for Windows*. Uji ini biasanya digunakan pada data diskrit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval (Irwanto, 2012 : 17). Jika diperoleh nilai signifikansi data lebih dari 0,05 maka data tersebut normal.

4. Uji Homogenitas

Data pada penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Data pada penelitian ini diuji homogenitasnya dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for Windows* menggunakan *One Way Anova*. *One Way Anova* adalah suatu teknik untuk mengetahui perbedaan atau persamaan dua atau lebih observasi dengan cara mengadakan perbandingan antara dua atau lebih (Irwanto, 2012 : 32). Jika diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 data tersebut homogen.

Rumus mencari besar kecilnya variance:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Keterangan:

S_{besar} : Variance dari kelompok dengan variance terbesar (lebih banyak)

S_{kecil} : Variance dari kelompok dengan variance terkecil (lebih sedikit)

5. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan analisis hipotesis dengan bantuan *SPSS Versi 16.0 for Windows* menggunakan *Uji Mann Whitney*. Sampel yang berpasangan ini sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, seperti subjek A akan mendapat perlakuan 1 kemudian II. Adapun rumusan pada uji ini adalah:

H_0 : Aktivitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan sama

H_a : Aktivitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan berbeda

Jika didapat nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel hasil analisis data *Uji Mann Whitney* dilihat rata-rata (*mean*), apabila rata-rata aktivitas siswa sesudah perlakuan lebih besar daripada sebelum perlakuan maka dapat disimpulkan ada peningkatan aktivitas belajar siswa.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah di SD Negeri Wonolelo 3 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, yaitu dengan pertimbangan masih rendahnya kemampuan membaca pada anak.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada semester I tahun ajaran 2016/2017 yaitu pada bulan Februari 2017.

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian ini mengidentifikasi masalah yang merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian, adapun kegiatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian dengan melihat program dan jadwal pelajaran yang telah dibuat oleh guru.
2. Melakukan penelitian dalam menganalisis perencanaan pembelajaran bahasa indonesia
3. Melakukan kegiatan identifikasi tahap kemampuan siswa dalam pembelajaran.
4. Melakukan perbandingan antara kelas A dan kelas B

Proses penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan hasil penelitian, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

a. Pengajuan judul skripsi dan rancangan penelitian

Peneliti mengajukan judul skripsi yang dilanjutkan dengan rancangan penelitian kepada pembimbing pada bulan Februari 2016.

b. Pengajuan izin penelitian

Peneliti melakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait yaitu kepala sekolah dan wali kelas II. Konsultasi dan diskusi dilakukan pada bulan Februari 2016.

c. Penyusunan instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data yang akan dilaksanakan peneliti adalah menggunakan lembar observasi dan lembar kerja siswa.

d. Membuat dan Menyiapkan Rancangan Kegiatan

Peneliti membuat rancangan kegiatan yang akan di gunakan dan disampaikan di SD Negeri Wonolelo selama jalannya penelitian. Rancangan kegiatan tersebut terdiri dari penyambutan, kemudian kegiatan awal, dan dilanjutkan dengan kegiatan inti, dan kegiatan akhir sebagai penutup.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016. Dengan persetujuan dari pihak-pihak yang berwajib.

3. Penyusunan hasil penelitian

Penyusunan hasil penelitian akan diuraikan pada bab selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas hasil penilaian tentang pengaruh penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia, yang ditinjau dari hasil belajar siswa pada kelas II SD N Wonolelo 3. Hasil perbandingan dari belajar Bahasa Indonesia menggunakan media kartu pintar bergambar adalah sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

Penggunaan media kartu pintar bergambar telah terbukti bahwa dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN Wonolelo 3 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Dalam proses peningkatan keterampilan membaca, pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 13 Februari 2017, bahwa siswa laki-laki cenderung lebih senang berbicara sendiri dari pada siswa perempuan.

Pada kelas II A, masih terdapat siswa yang hanya gurau dalam membaca dan masih terdapat siswa yang mengeja. Selama pembelajaran, guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran karena dengan adanya kreatifitas guru siswa akan lebih aktif apa lagi dalam pembelajaran menngunakan media yang mudah dimengerti dan diterima oleh siswa. Kelas II A tersebut meskipun siswa banyak yang berbicara sendiri, tetapi mereka masih ada niat dan semangat untuk belajar.

Berbeda dengan kelas II B, masih banyak siswa yang kurang lancar dalam membaca sehingga perlu diadakan perlakuan khusus. Perlakuan khusus tersebut adalah penggunaan media kartu pintar bergambar, media tersebut berguna untuk meningkatkan semangat dalam membaca sehingga siswa lancar dalam membaca. Cara kerja media kartu pintar tersebut siswa diminta untuk menyusun kata sehingga menjadi satu kalimat. Kemudian siswa diminta untuk membaca kalimat tersebut, maka siswa akan membaca dengan teliti dan benar. Media tersebut sangat berpengaruh bagi siswa, karena media pembelajaran termasuk media yang disukai oleh semua siswa. Dengan adanya media tersebut, siswa lebih semangat dalam belajar dan akan lebih mudah dimengerti.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menunjukkan nilai setiap siswa dari siswa yang belajar dengan menggunakan media maupun yang tidak menggunakan media pembelajaran. Hasil setiap siswa akan terlihat sangat jauh perbedaannya, maka inilah tujuannya diadakan sebuah penelitian agar mengetahui perbedaan siswa selama proses pembelajaran. Berikut adalah daftar nilai kelas II (Dua) SD Negeri Wonolelo 3.

Tabel 3
Daftar nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttes
1.	AL	25	50
2.	WA	22	62
3.	KI	15	40
4.	SR	17	30
5.	AS	30	70
6.	AD	20	65

Tabel 3
Daftar nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol (Lanjutan)

No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttes
7.	AG	15	55
8.	UL	35	50
9.	WI	20	45
10.	AD	35	59
11.	BT	40	75
12.	RI	22	40
13.	SI	25	52
14.	DS	33	62
15.	DWI	46	55
16.	FT	19	52
17.	PT	56	75
18.	TR	32	42
19.	SW	35	35
20.	DR	42	50
Jumlah		584	1064
Nilai Tertinggi		56	75
Nilai Terendah		15	30
Rata-rata Nilai		29,2	53,2

Dari Tabel 3 diatas terlihat hasil nilai siswa selama observasi, dimana siswa belum diberi materi dan belum belajar menggunakan media kartu pintar bergambar. Dari 20 siswa kelas kontrol tersebut terlihat sangat jelas bahwa nilai pretest yang tertinggi adalah 56, terendah 15, sehingga rata-rata nilai pretest adalah 29,2. Kemudian hasil nilai tertinggi dari posttest adalah 75, terendah 30 dan rata-rata nilai posttest adalah 53,2. Maka siswa mengerjakan tugas sebelum diberi materi maka nilainya tidak ada yang memuaskan.

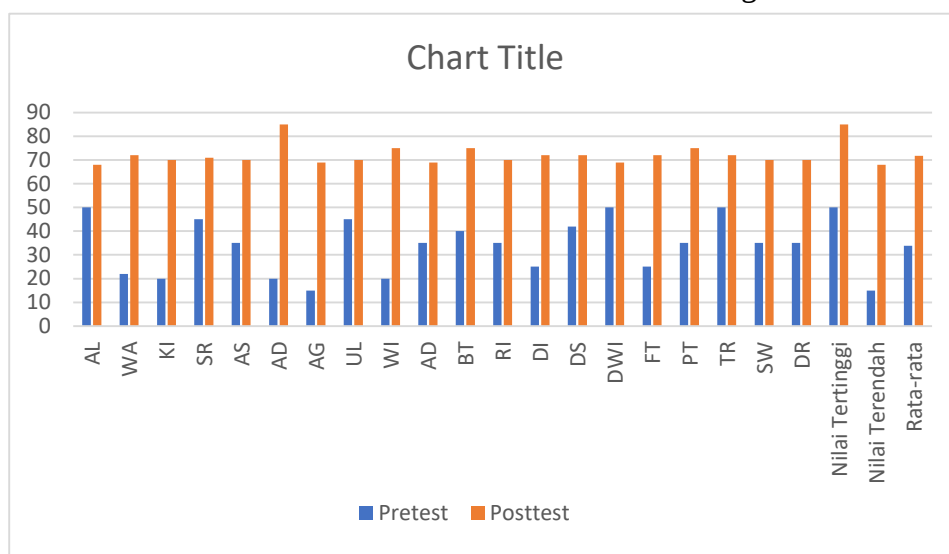
Tabel 4
Daftar nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen

No.	Nama siswa	Kelas Eksperimen	
		Pretest	Posttest
1.	ADT	25	52
2.	BP	32	65
3.	ANS	25	60
4.	WIN	33	72
5.	TRI	25	52
6.	TN	18	35
7.	WL	30	45
8.	SR	18	35
9.	IN	25	51
10.	AMD	35	42
11.	ALI	23	36
12.	WH	35	52
13.	JIL	30	60
14.	WT	22	45
15.	GIL	12	25
16.	WIT	15	30
17.	SUL	30	51
18.	RY	17	40
19.	BYU	31	65
20.	KK	26	55
Jumlah		507	968
Nilai Tertinggi		35	72
Nilai Terendah		12	25
Rata-rata Nilai		25,35	48,4

Berbeda dengan kelas eksperimen, sesuai dengan Tabel 4 diatas kelas eksperimen yang nantinya akan digunakan proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa kartu pintar bergambar. Namun sebelum dilakukannya penelitian, peneliti melakukan pengujian berupa test yang mana siswa hanya mengerjakan tugasnya secara langsung tanpa adanya penyampaian materi. Hasil nilai pretest kelas eksperimen terdapat nilai tertinggi dengan angka 35, terendah 12 dan rata-rata nilainya 25,35. Berbeda dengan nilai posttest, nilai posttest yang tertinggi adalah 72, terendah 25, sehingga rata-rata nilainya dalah 48,4.

Dari nilai rata-rata kelas sudah sangat terlihat jelas, dimana kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Sehingga kelas eksperimen dibutuhkan perlakuan khusus berupa penelitian lebih lanjut.

Gambar 3
Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas II^A SD Negeri Wonolelo 3



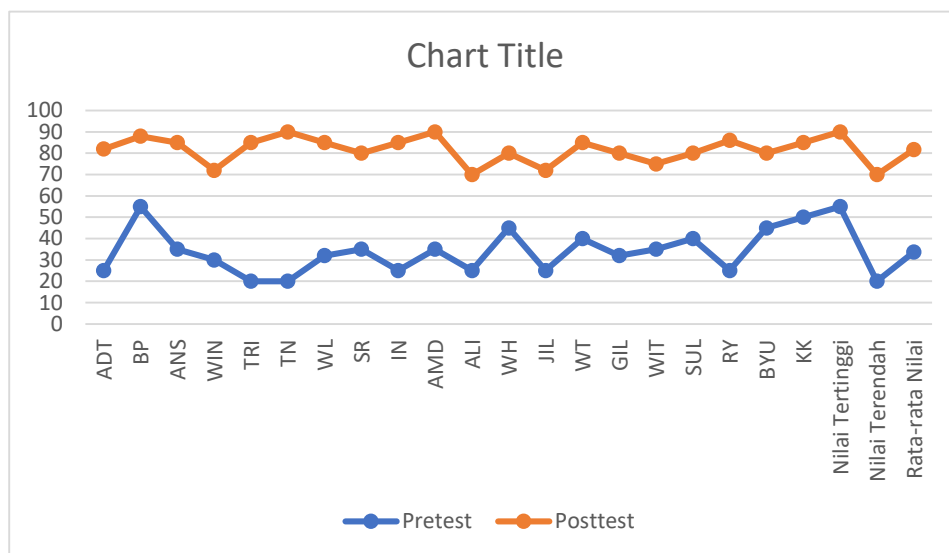
Keterangan :

- : Nilai Pretest
- : Nilai Posttest

Dari Gambar grafik 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas II^A SD Negeri Wonolelo 3 pada kelas kontrol dimana pada saat observasi, nilai tertinggi pada saat pretest 56 dan posttest 75. Setelah peneliti melakukan pengujian kembali maka nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas II^A SD Negeri Wonolelo 3 pada kelas kontrol mengalami peningkatan dimana nilai

pretest 50 dan nilai posttest 85 dan nilai terendah pretest 15 sedangkan posttest 68.

Gambar 4
Daftar Nilai *Pretest dan Posttest* Kelas II^B SD Negeri Wonolelo 3



Keterangan :



: Nilai Pretest



: Nilai Posttest

Dari daftar nilai diatas, terlihat jelas nilai pretest dan posttest yang dilakukan oleh peneliti. Dimana setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa daftar Nilai *Pretest dan Posttest* Kelas II^B SD Negeri Wonolelo 3 yaitu kelas eksperimen, dimana siswa yang diberi soal pretest mendapat nilai 70, sedangkan yang posttest mendapat nilai 85. Terlihat perbedaan nilai yang ada pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Namun siswa kelas II memiliki keinginan sangat tinggi dalam belajar, terutama pada membaca.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Pra Penelitian

Ada beberapa kegiatan dalam pra penelitian, yaitu pengajuan judul, penyusunan proposal, pengajuan kerjasama dengan pihak tempat penelitian dan sampel penelitian, penyusunan instrumen penelitian, dan pengajuan validasi instrumen kepada dosen dan kepala sekolah.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan Pre Test

Pre Test dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat, 04 Maret 2017 pukul 09.30 setelah jam istirahat pertama. Guru memasuki kelas, memberikan ucapan salam lalu melakukan pembelajaran dengan materi membaca cepat. Guru meminta siswa untuk membaca buku pelajarannya, setelah 10 menit siswa diminta untuk menutup bukunya kembali.

Guru meminta salah satu siswa untuk membaca didepan kelas dengan suara lantang dan belajar membaca tanpa mengeja. Setelah itu siswa diminta untuk menggunakan media yang telah disiapkan oleh guru, kemudian diminta untuk menyusun kata menjadi kalimat. Satu persatu siswa akhirnya bisa membaca tanpa mengeja lagi. Setelah 30

menit melakukan kegiatan tersebut, pembelajaran diakhiri dengan rasa senang.

b. Pelaksanaan Perlakuan 1

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam bersama-sama. Guru menanyakan kegiatan yang dilakukan di rumah, kemudian guru menanyakan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru mengenalkan media yang dibawa, dan menjelaskan maksud dari media yang dibawa kemudian guru menjelaskan materi yang dipelajari, selama 20 menit guru menjelaskan dengan detail dan siswa memperhatikan dengan cermat. Kemudian siswa diminta untuk bertanya dari hasil penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru. Guru mengulang kembali penjelasan yang tadi sudah disampaikan. kemudian guru menanyakan kepada siswa, apa yang belum dipahami dan belum dimengerti. Setelah tidak ada yang bertanya, kemudian guru memberikan tugas dan guru membimbing siswa yang butuh bantuan. Setelah kurang lebih 10 menit guru menanyakan apakah sudah selesai dalam mengerjakan tugas yang diberikan, setelah itu guru mengambil lembar soal dan membagikan kepada siswa yang lain dan dikoreksi bersama-sama sekaligus dibahas dengan teliti. Untuk hasil akhir guru memberikan pekerjaan rumah. Sebelum pelajaran ditutup guru mengajak siswa untuk membuat

kesimpulan dari hasil yang telah dipelajari hari itu juga, dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pelaksanaan Perlakuan II

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam bersama-sama. Kemudian guru menanyakan pelajaran yang telah dipelajari minggu kemarin, dan guru menanyakan apa saja yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan kembali materi hari ini, selama 15 menit guru menjelaskan dengan detail dan siswa pun memperhatikan dengan cermat. Kemudian siswa diminta untuk bertanya dari hasil penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru. Setelah tidak ada yang bertanya, kemudian guru memberikan tugas berupa praktik dalam penggunaan media, semua siswa sangat antusias dan sangat bergembira. Selanjutnya siswa diminta untuk duduk yang rapi dan guru menyampikan tugas yang harus dikerjakan di rumah. Sebelum pelajaran ditutup guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil yang telah dipelajari hari itu juga, dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Pelaksanaan Perlakuan III

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam bersama-sama. Kemudian guru menanyakan pelajaran yang telah dipelajari minggu kemarin dan guru mengulang

materi yang akan dipelajari. Siswa diminta untuk memperhatikan, selama 15 menit guru menjelaskan dengan detail dan siswa memperhatikan dengan cermat dan bersikap tenang. Kemudian siswa diminta untuk bertanya dari hasil penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru. Guru mengulang kembali penjelasan yang telah disampaikan. Guru menanyakan lagi, apakah ada siswa yang ingin bertanya. Guru memberi semangat untuk siswa agar berani berbicara dan berpendapat. Setelah tidak ada yang bertanya, kemudian guru memberikan tugas dan guru membimbing siswa yang belum faham. Setelah 5 menit berlangsung, guru mengambil soal yang telah dibagikan dan membagikannya kembali kepada siswa yang lain, kemudian dikoreksi bersama-sama dan dibahas dengan teliti. Sebelum pelajaran ditutup guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil yang telah dipelajari hari itu juga, dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga bulan. Berikut adalah skala penilaian:

Tabel 5
Skala Penilaian

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualitas	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 - 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84 %	Baik (B)	Berhasil
55 – 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Hasil keterampilan membaca dalam proses pembelajaran yang menggunakan media karu pintar bergambar maupun penilaian dari hasil pengamatan saat observasi diperoleh dari skor masing-masing aspek, yaitu pelafalan, intonasi, volume dan kelancaran dalam membaca. Rata-rata skor tiap aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Saat Observasi

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata (%)	Kualifikasi
1.	Volume	55 %	Cukup (C)
2.	Jeda	53%	Kurang (K)
3.	Kelancaran	30%	Kurang (K)
4.	Intonasi	35%	Kurang (K)
5.	Tanda baca	15%	Kurang (K)
Jumlah		188%	
Rata-rata keterampilan membaca		37,6%	Tidak Berhasil

Dari hasil pengamatan yang sesuai dengan Tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah dari aspek yang dinilai adalah 188%, kemudian volume dalam berbicara rata-rata 55%, jeda dalam membaca rata-rata 53%, kelancaran dalam proses pembelajaran terdapat 30%, sedangkan intonasi hanya 35%, dan tanda baca yang disampaikan terdapat nilai 37,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 37,6%, artinya siswa kelas II masih banyak yang kurang perhatian dari guru dan kurangnya media dalam proses pembelajaran. Maka peneliti membantu proses pembelajaran di

SD N Wonolelo 3 tersebut. Kemudian peneliti melakukan penelitian, sehingga siswa mendapatkan hasil yang memuaskan dan lebih menyukai membaca dari pada bergurau sendiri.

Berikut adalah tabel keterampilan membaca menggunakan media kartu pintar bergambar.

Tabel 7
Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Menggunakan
Media Kartu Pintar Bergambar

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata (%)	Kualifikasi
1.	Volume	75 %	Berhasil (B)
2.	Jeda	72%	Berhasil (B)
3.	Kelancaran	80%	Berhasil (B)
4.	Intonasi	65%	Berhasil (B)
5.	Tanda baca	65%	Berhasil (B)
Jumlah		357%	
Rata-rata keterampilan membaca		71,4%	Berhasil (B)

Dari Tabel 7 diatas, jumlah dari aspek yang dinilai adlah 357% dimana terdapat rata-rata dalam membaca adalah 71,4% berarti kualitasnya baik dan tingkat keberhasilan pembelajaran adalah berhasil. Volume yang digunakan cukup baik, yaitu 75%, jeda dalam membaca 72%, kelancaran dalam membaca adalah 80%, intonasi dalam membaca 65% dan tanda baca yang digunakan adalah 65%. Proses pembelajaran dalam penggunaan media berpengaruh terhadap keterampilan membaca, dimana siswa akan lebih tertarik jika membaca dibantu dengan adanya gambar karena untuk menarik perhatian dan semangat siswa.

Menurut Madyawati (2016:213-214), Kartu gambar yaitu kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentelan cerita. Kartu gambar ini dapat berbagai jenis, antara lain kartu gambar dengan tampilan berlembar lembar secara terpisah. Rangkaian cerita lengkap terkemas menjadi satu dalam keseluruhan lembaran gambar.

Kartu gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kartu gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berfikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa. Kartu gambar mampu menghantarkan apa yang akan disampaikan memiliki kualitas yang baik, memiliki tujuan yang relevan, jelas, mengandung kebenaran, aktual, lengkap, sederhana, menarik, dan memberikan sugesti terhadap kebenaran.

C. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen itu dapat dipergunakan untuk

mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang benar dan penelitian yang bermutu (Sugiyono, 2011 : 121).

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 16,0 For Windows*. Terdapat satu Kompetensi Dasar (KD) dalam penelitian ini, jumlah soal tes adalah 30 butir soal dengan N jumlah 20 (jumlah sampel).

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	Kompetensi Dasar (KD)		
	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket.
1.	0,468	0,854	Tidak Valid
2.	0,468	0,854	Valid
3.	0,468	0,810	Valid
4.	0,468	0,810	Valid
5.	0,468	0,661	Valid
6.	0,468	0,752	Valid
7.	0,468	0,752	Valid
8.	0,468	0,709	Valid
9.	0,468	0,752	Valid
10.	0,468	0,871	Valid
11.	0,468	0,766	Valid
12.	0,468	0,766	Valid
13.	0,468	0,810	Valid
14.	0,468	0,810	Valid
15.	0,468	0,752	Valid
16.	0,468	0,499	Tidak Valid
17.	0,468	0,499	Tidak Valid
18.	0,468	0,396	Tidak Valid
19.	0,468	0,396	Tidak Valid
20.	0,468	0,523	Tidak Valid
21.	0,468	0,766	Valid
22.	0,468	0,766	Valid
23.	0,468	0,810	Valid
24.	0,468	0,810	Valid
25.	0,468	0,550	Tidak Valid
26.	0,468	0,499	Tidak Valid
27.	0,468	0,499	Tidak Valid
28.	0,468	0,499	Tidak Valid

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Instrumen (Lanjutan)

No. Item	Kompetensi Dasar (KD)		
	r _{tabel}	r _{hitung}	Ket.
29.	0,468	0,504	Tidak Valid
30.	0,468	0,554	Valid
31.	0,468	0,721	Valid
32.	0,468	0,515	Tidak Valid
33.	0,468	0,752	Valid
34.	0,468	0,475	Tidak Valid
35.	0,468	0,756	Valid

Hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada 35 butir pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel pada taraf kesalahan 5% dengan *degree of freedom* (df) = n-2 atau 20-2 = 18 sebesar 0,468.

D. Uji Reliabilitas Instrumen

Penghitungan reliabilitas dilakukan untuk menguji keajegan atau konsistensi instrumen penilaian (Sukardi, 2008 : 43). Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian KD berupa tes pada sampel yang berjumlah 20 terhadap 30 butir soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9
Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	22

Berdasarkan perhitungan sesuai pada Tabel 9 diatas, dari soal 35 terdapat 22% soal yang valid dan 13% soal yang tidak valid. Maka 22 soal tersebut yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

E. Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data termasuk normal atau tidak. Untuk menguji normalits dalam penelitian ini menggunakan *Lilliefors* dengan bantuan *SPSS versi16.0 for Windows*. Uji ini biasanya digunakan pada data diskrit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval (Irwanto, 2012 : 17). Jika diperoleh nilai signifikansi data lebih dari 0,05 maka data tersebut normal.

Tabel 10
Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Ekperime	.211	20	.020	.912	20	.070
	Kontrol	.279	20	.000	.725	20	.000

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 10 diatas diperoleh nilai *Posttest*, baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai kelas eksperimen terdapat signifikasi $0,020 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas diatas adalah tidak normal. Sedangkan nilai kelas kontrol terdapat signifikasi $0,000 >$

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai kelas kontrol diatas adalah tidak normal.

F. Uji Homogenitas

Data pada penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Data pada penelitian ini diuji homogenitasnya dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for Window* menggunakan *One Way Anova*. *One Way Anova* adalah suatu teknik untuk mengetahui perbedaan atau persamaan dua atau lebih observasi dengan cara mengadakan perbandingan antara dua atau lebih (Irwanto, 2012 : 32). Jika diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 data tersebut homogen.

Tabel 11
Uji Homogenitas *One Way Anova*

Nilai	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	990.025	1	990.025	41.389	.000
Within Groups	908.950	38	23.920		
Total	1898.975	39			

Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat *diketahui* bahwa signifikansi 0.000 > 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan tidak homogen.

G. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan analisis hipotesis dengan bantuan *SPSS Versi 16.0 for Windows* menggunakan *Uji Mann Whitney*. Sampel yang berpasangan ini sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, seperti subjek A akan mendapat perlakuan I kemudian II. Adapun rumusan pada uji ini adalah:

H_0 : Aktivitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan sama

H_a : Aktivitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan berbeda

Jika didapat nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel hasil analisis data *Uji Mann Whitney* dilihat rata-rata (*mean*), apabila rata-rata aktivitas siswa sesudah perlakuan lebih besar daripada sebelum perlakuan maka dapat disimpulkan ada peningkatan aktivitas belajar siswa.

Tabel 12
Uji Mann Whitney

Test Statistics ^b	
	Z
Mann-Whitney U	193.500
Wilcoxon W	403.500
Z	-.178
Asymp. Sig. (2-tailed)	.859
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.862 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Pembeda

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dasar pengambilan keputusan yang dijadikan acuan dalam uji mann-whitney adalah:

1. Jika nilai Signifikan atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau “Ha diterima”
2. Namun jika nilai Signifikan atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0,05 maka hipotesis atau “Ha ditolak”

Berdasarkan output “Test Statistics” dalam uji mann-whitney di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,857 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-whitney diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Ha ditolak.” Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelas A dengan Kelas B. Karena ada perbedaan yang signifikan maka rumusan masalah penelitian pun juga dapat terjawab yakni “Ada pengaruh penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II”.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN Wonolelo 3. Sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa, tetapi yang menggunakan perlakuan hanya 20 siswa. Dari 40 siswa kelas II semua diberikan *Pretest* dan *Posttest*

berupa soal yang telah disediakan oleh peneliti. Dari 40 siswa tersebut terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol hanya diberi soal *Pretest* dan *Posttest*, namun berbeda dengan kelas eksperimen, kelas eksperimen ini diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu pintar bergambar dalam proses pembelajaran terutama dalam membaca.

Terdapat hasil yang berbeda antara sebelum dan sesudah saat diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media kartu pintar bergambar. Media kartu pintar bergambar terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahkan nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu pintar bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan rata-rata saat observasi 37,6% dan hasil rata-rata keterampilan membaca menggunakan media kartu pintar bergambar meningkat menjadi 71,4%. Kondisi awal saat sebelum diberikan perlakuan, masih banyak terdapat siswa yang kesulitan saat membaca. Aktivitas belajar siswa di dalam kelas masih tergolong kurang aktif, hanya beberapa siswa yang aktif di dalam kelas.

Peningkatan kemampuan membaca menggunakan media telah dibuktikan dari hasil tes evaluasi yang dilakukan setelah diterapkannya media tersebut. Sebelum pembelajaran menggunakan media kartu pintar bergambar, hanya 2 orang yang mendapat nilai diatas KKM. Namun setelah menggunakan

media tersebut, siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 20 siswa. Dimana tadi yang bernama GIL hanya mendapat nilai 25, kini setelah belajar menggunakan media kartu pintar bergambar GIL mengalami peningkatan dan mendapat nilai 80.

Data untuk mendukung hasil observasi dan tes yang telah dilakukan adalah dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas II SDN Wonolelo 3, telah diperoleh hasil bahwa setelah menggunakan media terjadi peningkatan dimana siswa juga lebih aktif dalam belajar, terutama dalam membaca dengan adanya buku bergambar. Hasil nilai tes yang diperoleh juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pada setiap siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini mengalami keberhasilan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca menggunakan media kartu pintar bergambar yang telah dilaksanakan pada siswa kelas II SDN Wonolelo 3. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media kartu pintar bergambar tersebut dapat meningkatkan membaca buku pada siswa Kelas II SDN Wonolelo 3.

Adapun kelemahan dalam penggunaan media kartu pintar bergambar ini, akan menimbulkan suara yang gaduh dan berebut untuk lebih dulu saat maju kedepan maka siswa saling dorong mendorong. Kelebihannya dalam penggunaan media tersebut, siswa akan lebih aktif dan lebih bersemangat dalam membaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dari penerapan pembelajaran dalam menggunakan media kartu pintar bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca yang telah dilakukan pada siswa kelas II SDN Wonolelo 3 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Teori
 - a. Keterampilan membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.
 - b. Media kartu pintar bergambar adalah media yang digunakan sebagai bahan pembelajaran, yang akan meningkatkan minat membaca pada siswa kelas II SDN Wonolelo 3. Pembelajaran menggunakan media kartu pintar bergambar sangat berpengaruh terhadap daya ingat siswa.
2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat berpengaruh dalam penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Wonolelo 3 Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca siswa melalui pembelajaran menggunakan media kartu pintar bergambar adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah disarankan harus aktif memotivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya lebih kreatif mencari alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca
- b. Guru harus menentukan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan melalui tindakan yang tepat, agar dapat menyampaikan informasi kepada siswa dengan lancar dan mudah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu pintar bergambar merupakan bagian dari pengembangan aspek membaca siswa, oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk pengembangan membaca siswa melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu pintar bergambar dengan teknik dan media yang berbeda dengan peneliti ini.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu pintar bergambar untuk meningkatkan kemampuan aspek lainnya, misalnya untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dahlia, D., & Sirotus,R. 2008. *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Dalman, H. 2014. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irwanto. 2012. *Komputasi Data Statistik untuk Penelitian (Pengelolaan dan Analisis Data Hasil Penelitian dengan SPSS)*. Yogyakarta : Alma Ara.
- Lestari, A.2004. *Perbedaan Efektifitas metode Lembaga Kata dengan Alat Bantu Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi.
- Madyawati, L. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Rahim, F.2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman Arif, M.Sc., dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siti Khoniah. 2014. “*Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak*.” Skripsi (Diterbitkan).
- Sudaryono; Margono, Gaguk, dan Rahayu , Wardani. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Cek*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca*. Bandung: Aksara.

Zulela, M.S. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Zuriyah, Nurul. 2011. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
 Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 001.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
 Lampiran : 1 bendel
 Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri Wonolelo 3 Kec. Sawangan Kab. Magelang
 Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Umi Latifah
 N P M : 12.0305.0121
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Pintar Bergambar terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
 Lokasi / Obyek : SD Negeri Wonolelo 3 Kec. Sawangan Kab. Magelang
 Waktu Pelaksanaan : 16 Januari 2017 – 16 April 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 12 Januari 2017
 Dekan,

 Dr. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2 . Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI WONOLELO 3
UPT KECAMATAN SAWANGAN

Alamat : Jln Tembus Blabak-Boyolali km 27 Sanden Wonolelo, Sawangan, Magelang, kode pos 56481

Yang bertanda tangan dibawah ini :

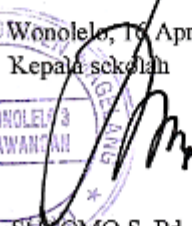
Nama : SUTOMO S. Pd
 Nip : 196808011988061002
 Pangkat / golongan : Kepala Sekolah SD Negeri Wonolelo 3, Sawangan

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : UMI LATIFAH
 Nim : 12.0305.0121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang
 Waktu pelaksanaan : 16 Januari – 16 April 2017

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsinya yang berjudul “ Pengaruh penggunaan media kartu pintar bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa indonesia “ .

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonolelo, 16 April 2017
 Kepala sekolah


 SUTOMO S. Pd
 NIP:19680801 198806 1 002

Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tabah Subekti, M.Pd.
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Pintar Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*" Yang disusun oleh :

Nama : Umi Latifah
 NIM : 12.0305.0121
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen adalah :

Instrumen telah layak digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 28 Februari 2017
 Validator


 Tabah Subekti, M.Pd.
 NIK. 128406102

Lampiran 4. Surat Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Giyanto S.Pd
 Jabatan : Wali Kelas II
 Instansi : SD N Wonolelo 3

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Pintar Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*" Yang disusun oleh :

Nama : Umi Latifah
 NIM : 12.0305.0121
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrument penelitian dinyatakan VALID/ ~~TIDAK VALID~~.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 14 Februari 2017
 Validator



Giyanto S.Pd
 NIP.197703052010011013

Lampiran 5. Silabus Pembelajaran

**SILABUS PEMBELAJARAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama Sekolah : SD N Wonolelo 3 Kec. Sawangan, Kab. Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : II (Dua)
Standar Kompetensi : 3. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.
Kompetensi Dasar : 3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
<i>Membaca</i> Memahami teks pendek dengan membaca lancar <i>Menulis</i> Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi gambar	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.	a. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman b. Mendeskripsikan gambar dengan teks pendek	a. Mengamati gambar, kemudian menyebutkan nama, cirri-ciri, suara dan rasa. b. Menyusun gambar c. Menceritakan gambar yang telah urut. d. Menjawab pertanyaan	a. Menyusun gambar b. Menceritakan gambar yang telah urut. c. Menjawab pertanyaan d. Menceritakan peristiwa. e. Membaca teks dengan bersuara f. Mengajukan pertanyaan bacaan. g. Menceritakan kembali isi bacaan.	Tes lisan dan tes tertulis, Pengamatan efektif.	6 x 35	Buku SAINS SD Relevan Kelas II Buku Pengembangan Diri Anak

Magelang, 23 Januari 2017
Guru Kelas II



Gityanto S.Pd
NIP.197703052010011013

Lampiran 6 . Rubrik Penilaian Silabus

RUBRIK PENILAIAN SILABUS

I. Aspek Penyajian Isi

No.	Indikator Penilaian	Rubrik
1.	Mengkaji keterkaitan antar SK dan KD dalam mata pelajaran	(1) Jika SK dan KD dalam mata pelajaran tidak saling berkaitan
		(2) Jika SK dan KD dalam mata pelajaran kurang berkaitan
		(3) Jika SK dan KD dalam mata pelajaran cukup berkaitan
		(4) Jika SK dan KD dalam mata pelajaran saling berkaitan
		(5) Jika SK dan KD dalam mata pelajaran sangat saling berkaitan dengan mata pelajaran
2.	Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD	(1) Jika materi tidak menunjang dalam pencapaian KD
		(2) Jika materi kurang menunjang dalam pencapaian KD
		(3) Jika materi cukup menunjang dalam pencapaian KD
		(4) Jika materi menunjang dalam pencapaian KD
		(5) Jika materi sangat menunjang dalam pencapaian KD
3.	Aktivitas kedalaman dan keluasan materi	(1) Jika aktivitas kedalaman dan keluasan materi tidak menunjang dalam pencapaian KD
		(2) Jika aktivitas kedalaman dan keluasan materi kurang menunjang dalam pencapaian KD
		(3) Jika aktivitas kedalaman dan keluasan materi cukup menunjang dalam pencapaian KD
		(4) Jika aktivitas kedalaman dan keluasan materi menunjang dalam pencapaian KD

		(5) Jika aktivitas kedalaman dan keluasan materi sangat menunjang dalam pencapaian KD
4.	Pemilihan materi ajar	(1) Jika pemilihan materi ajar tidak sesuai dengan pencapaian KD (2) Jika pemilihan materi ajar kurang sesuai dengan pencapaian KD (3) Jika pemilihan materi ajar cukup sesuai dengan pencapaian KD (4) Jika pemilihan materi ajar sesuai dengan pencapaian KD (5) Jika pemilihan materi ajar sangat sesuai dengan pencapaian KD
5.	Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SK,KD dan potensi siswa	(1) Jika kegiatan pembelajaran tidak dirancang dan tidak dikembangkan berdasarkan SK,KD, tetapi dikembangkan berdasarkan potensi siswa. (2) Jika kegiatan pembelajaran tidak dirancang berdasarkan SK,KD, tetapi dikembangkan berdasarkan potensi siswa. (3) Jika kegiatan pembelajaran dirancang berdasarkan SK,KD, tetapi tidak dikembangkan berdasarkan potensi siswa. (4) Jika kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SK,KD, dan potensi siswa. (5) Jika kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SK,KD, dan potensi seluruh siswa.
6.	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	(1) Jika perumusan indikator tidak dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan satuan pendidikan. (2) Jika perumusan indikator tidak kurang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan satuan pendidikan. (3) Jika perumusan indikator cukup dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan satuan

		pendidikan.
		(4) Jika perumusan indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan satuan pendidikan.
		(5) Jika perumusan indikator sangat dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan satuan pendidikan.
7.	Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan SK,KD, materi pokok kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi	(1) Jika menentukan sumber belajar yang tidak sesuai dengan SK,KD, materi pokok kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi (2) Jika menentukan sumber belajar yang kurang sesuai dengan SK,KD, materi pokok kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi (3) Jika menentukan sumber belajar yang cukup sesuai dengan SK,KD, materi pokok kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi (4) Jika menentukan sumber belajar yang sesuai dengan SK,KD, materi pokok kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi (5) Jika menentukan sumber belajar yang sangat sesuai dengan SK,KD, materi pokok kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi
8.	Penentuan jenis penelitian	(1) Jika jenis penelitian tidak sesuai dengan indikator. (2) Jika jenis penelitian kurang sesuai dengan indikator. (3) Jika jenis penelitian kurang sesuai dengan indikator. (4) Jika jenis penelitian sesuai dengan indikator. (5) Jika jenis penelitian sangat sesuai dengan indikator.

II. Aspek Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Rubrik
1.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	(1) Jika penggunaan bahasa tidak sesuai dengan EYD
		(2) Jika penggunaan bahasa kurang sesuai dengan EYD
		(3) Jika penggunaan bahasa cukup sesuai dengan EYD
		(4) Jika penggunaan bahasa sesuai dengan EYD
		(5) Jika penggunaan bahasa sangat sesuai dengan EYD
2.	Kesederhanaan struktur kalimat	(1) Jika struktur kalimat sangat kompleks
		(2) Jika struktur kalimat kompleks
		(3) Jika struktur kalimat cukup sederhana
		(4) Jika struktur kalimat sederhana
		(5) Jika struktur kalimat sangat sederhana

Lampiran 7 . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N Wonolelo 3 Kec.Sawangan, Kab. Magelang
Tema	: Hiburan
Kelas/ Semester	: II/ I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan Ke_	: 1-3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (3 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Mengungkapkan pikiran, peranan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

C. INDIKATOR

1. Kognitif
 - a. Mendeskripsikan teks pendek dalam sebuah bacaan dan menyusun gambar
 - b. Menceritakan gambar yang telah urut
 - c. Menjawab pertanyaan
 - d. Menceritakan peristiwa
 - e. Membaca teks dengan bersuara
 - f. Mengajukan pertanyaan bacaan
 - g. Menceritakan kembali isi bacaan
2. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Tekun dalam belajar berkait dalam membaca
 - 2) Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan
 - 3) Rasa ingin tahu ketika guru menyampaikn materi/konsep baru
 - 4) Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
 - b. Ketrampilan sosial
 - 1) Mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis (berpendapat)
 - 2) Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan
 - 3) Membantu teman yang membutuhkan
3. Psikomotorik
 - a. Menceritakan gambar yang terkait dalam bacaan tersebut

- b. Menyimpulkan isi teks pendek dengan lancar
- c. Mendemonstrasikan gambar hewan maupun buaha-buahan di lingkungannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif
 - a. Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menyimpulkan isi teks pendek dengan baik
 - b. Melalui demonstrasi, siswa mampu menceritakan gambar yang telah urut
 - c. Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan kata yang tepat dan santun
 - d. Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menceritakan kembali sebuah peristiwa yang dialami
 - e. Melalui demonstrasi, siswa mampu membaca dengan lantang
 - f. Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu bertanya dengan baik
 - g. Melalui demonstrasi, siswa mampu menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca
2. Afektif
 - a) Karakter
 - a. Melalui penugasan, siswa mampu belajar dengan baik
 - b. Melalui penugasan, siswa dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
 - c. Melalui diskusi, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dengan disiplin.
 - d. Melalui demonstrasi, siswa dapat menumbuhkan percaya diri ketika maju didepan
 - b) Ketrampilan sosial
 - a. Melalui presentasi, siswa mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan (berpendapat) dengan lancar.
 - b. Melalui penugasan, siswa mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab.
 - c. Melalui diskusi, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan
3. Psikomotorik
 - a. Siswa dapat menceritakan gambar terkait dengan materi yang ada dengan baik
 - b. Siswa dapat mendemonstrasikan gambar yang menyangkut dengan hewan dan buah-buahan dilingkungannya dengan baik
 - c. Melalui penugasan, siswa dapat Menyimpulkan isi teks pendek dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kisi-kisi materi ajar (Terlampir)
2. Materi ajar (Terlampir)

3. Materi pokok (Terlampir)
4. Penilaian (Terlampir)
5. LKS (Terlampir)
6. Bahan pembelajaran (Terlampir)

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : “TPS (Think Pair Share) Bantuan Media Gambar”

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, dan Tanya Jawab, penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (Pertama)

No	LANGKAH/SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
1.	Pra kegiatan	5 Menit		
	Tahap 1 Persiapan a. Siswa diminta untuk duduk yang rapi di bangku masing-masing. b. Mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai c. Berdoa terlebih dahulu dan memeriksa kehadiran siswa		Kerjasama Disiplin Tertib	Ceramah Ceramah Tanya jawab
2.	Pegiatan Pendahuluan	10 Menit		
	a. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. b. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada hari ini. c. Guru mengingatkan sikap badan pada waktu membaca; duduk tegap, sikap kedua tangan menyilang diatas meja		Kerjasama Kerjasama Kerjasama	Ceramah Tanya jawab Ceramah
3.	Kegiatan Inti	10 Menit		
	Tahap I Persiapan (Elaborasi) a. Siswa diminta untuk mengamati gambar, kemudian menyusun dan menyebutkan nama, ciri-ciri, suara dan rasa. b. Kemudian siswa diminta untuk membuka buku paket, membaca dengan nyaring tentang materi menyimpulkan teks pendek. c. Kemudian guru mengeluarkan media dan menjelaskan maksud dan materi yang ada pada buku paket.		Teliti Teliti Kerjasama	Penugasan Ceramah Ceramah

	d. Semua siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru dalam menggunakan media dan menyusun gambar tersebut. e. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. f. Siswa diberikan kesempatan pada siswa untuk membaca teks pendek yang ada pada buku paketnya. g. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.		Demonstrasi Kerjasama Disiplin Disiplin	Ceramah Ceramah Penugasan Ceramah
	Tahap II Berpikir Bersama (Eksplorasi) a. Siswa diberi waktu untuk menyusun dan menyebutkan ciri-ciri dari gambar tersebut didepan kelas. b. Siswa yang tidak memperhatikan, diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	15 menit	Tertib Kerjasama	Penugasan Demonstarsi
	Tahap III Kesimpulan (Konfirmasi) a. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Jawaban dari siswa ditulis di papan tulis, kemudian dikoreksi bersama- sama. c. Guru memberikan pemantapan pada jawaban siswa.	10 menit	Teliti Kerjasama Disiplin	Tanya jawab Ceramah Ceramah
	Tahap IV Evaluasi a. Siswa diminta menyelesaikan LKS yang telah dibagikan oleh guru. b. Guru berkeliling untuk menilai sikap setiap siswa dalam menyelesaikan tugas dan membimbing siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal.	15 menit	Tanggung jawab Tertib	Penugasan Pengamatan
4.	Penutup	5 menit		
	a. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan		Tanggung jawab	Penugasan

	b. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		Kerjasama	Ceramah
	c. Guru memberikan pesan-pesan moral dan menutup kegiatan pembelajaran.		Disiplin	Ceramah

Pertemuan 2 (Kedua)

No	LANGKAH/SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
1.	Pra kegiatan	5 Menit		
	Tahap 1 Persiapan a. Siswa diminta untuk duduk yang rapi di bangku masing-masing. b. Mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai c. Berdoa terlebih dahulu dan memeriksa kehadiran siswa		Kerjasama Disiplin Tertib	Ceramah Ceramah Tanya jawab
2.	Pegiatan Pendahuluan	5 Menit		
	a. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. b. Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari minggu lalu c. Guru mengingatkan sikap badan pada waktu membaca; duduk tegap, sikap kedua tangan menyilang diatas meja		Kerjasama Kerjasama Kerjasama	Ceramah Tanya jawab Ceramah
3.	Kegiatan Inti	20 Menit		
	Tahap I Persiapan (Elaborasi) a. Siswa diminta untuk menceritakan kejadian pada hari ini. b. Kemudian guru menceritakan kejadian-kejadian yang baik untuk dicontoh. c. Semua siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru. d. Siswa yang tidak memperhatikan diminta untuk menjawab pertanyaan e. Guru memberikan		Teliti Teliti Kerjasama Teliti Disiplin	Penugasan Ceramah Ceramah Penugasan Penugasan

	kesempatan pada siswa untuk bertanya. f. Jika tidak ada yang bertanya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.		Disiplin	Ceramah
	Tahap II Berpikir Bersama (Eksplorasi) a. Siswa diminta maju satu persatu di depan kelas untuk membaca teks pendek dengan suara nyaring. b. Guru mengoreksi bacaan siswa dan membetulkan. c. Siswa yang tidak memperhatikan, diminta untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari	15 menit	Tanggung Jawab Kerjasama Tanggung Jawab	Penugasan Ceramah Demonstarsi
	Tahap III Kesimpulan (Konfirmasi) a. Siswa diminta untuk tunjuk jari yang berani menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Jawaban dari siswa ditulis di papan tulis, kemudian dikoreksi bersama- sama. c. Guru memberikan pemantapan pada jawaban siswa.	10 menit	Tanggung Jawab Kerjasama Disiplin	Penugasan Ceramah Ceramah
	Tahap IV Evaluasi a. Siswa diminta menyelesaikan LKS yang telah dibagikan oleh guru. b. Guru berkeliling untuk menilai sikap setiap siswa dalam menyelesaikan tugas dan membimbing siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal.	10 menit	Tanggung jawab Tertib	Penugasan Pengamatan
4.	Penutup	5 menit		
	a. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan b. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. c. Guru memberikan pesan-		Tanggung jawab Kerjasama Disiplin	Penugasan Ceramah Ceramah

	pesan moral dan menutup kegiatan pembelajaran.			
--	--	--	--	--

Pertemuan 3 (Ketiga)

No	LANGKAH/SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
1.	Pra kegiatan	5 Menit		
	Tahap 1 Persiapan			
	a. Siswa diminta untuk duduk yang rapi di bangku masing-masing.		Kerjasama	Ceramah
	b. Mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai		Disiplin	Ceramah
	c. Berdoa terlebih dahulu dan memeriksa kehadiran siswa		Tertib	Tanya jawab
2.	Kegiatan Pendahuluan	5 Menit		
	a. Guru melakukan apersepsi dalam rangka mengaktifkan kembali pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.		Kerjasama	Ceramah
	b. Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari minggu lalu		Kerjasama	Tanya jawab
	c. Guru mengingatkan sikap badan saat akan pelajaran dimulai		Kerjasama	Ceramah
3.	Kegiatan Inti	20 Menit		
	Tahap I Persiapan (Elaborasi)			
	a. Siswa diminta untuk menceritakan kembali materi minggu lalu		Teliti	Penugasan
	b. Kemudian siswa diminta untuk menyusun gambar yang telah diacak		Teliti	Ceramah
	c. Siswa diminta untuk maju dan menempelkan pada dinding kemudian menceritakan maksud dari gambar tersebut		Kerjasama	Penugasan
	d. Siswa yang tidak memperhatikan diminta untuk maju di depan kelas dan mengulang jawaban temannya		Kerjasama	Ceramah
	e. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.		Teliti	Penugasan

	f. Jika tidak ada yang bertanya, guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan buku dan pensil		Disiplin	Penugasan
	Tahap II Berpikir Bersama (Eksplorasi) a. Siswa diminta menulis cerita dari gambar yang ada dan menyebutkan ciri-cirinya. b. Siswa yang tidak memperhatikan, diminta untuk meulis didepan kelas.	15 menit	Tanggung Jawab Kerjasama	Penugasan Demonstarsi
	Tahap III Kesimpulan (Konfirmasi) a. Jawaban dari siswa ditulis di papan tulis, kemudian dikoreksi bersama- sama. b. Guru memberikan pemantapan pada jawaban siswa.	10 menit	Kerjasama Disiplin	Ceramah Ceramah
	Tahap IV Evaluasi a. Siswa diminta menyelesaikan LKS yang telah dibagikan oleh guru. b. Guru berkeliling untuk menilai sikap setiap siswa dalam menyelesaikan tugas dan membimbing siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal.	10 menit	Tanggung jawab Tertib	Penugasan Pengamatan
4.	Penutup	5 menit		
	a. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan b. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. c. Guru memberikan pesan-pesan moral dan menutup kegiatan pembelajaran.		Tanggung jawab Kerjasama Disiplin	Penugasan Ceramah Ceramah

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	Nur'aini Umri, Indriyani. Bahasa Indonesia: untuk SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Suyatno,H. Saraswati Ekarini,dkk. Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk SD/MI Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
	Media Peraga	Gambar-gambar hewan dan buah-buahan
	Alat Pelajaran	1. Papan tulis 2. LKS 3. Buku tulis 4. Alat tulis 5. Pensil

H. PENILAIAN DAN PROGRAM TINDAK LANJUT

1. Penilaian

Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1. Kognitif	Tes Tertulis	Latihan mandiri
	Pilihan Ganda	Lembar Evaluasi
2. Afektif	Pengamatan	Lembar penilaian antar peserta didik
	Pengamatan	Lembar penilaian diri
	Pengamatan	Lembar penilaian antar peserta didik
	Pengamatan	Lembar penilaian antar peserta didik
3. Psikomotorik	Unjuk Kerja	Lembar pengamatan keterampilan peserta didik

2. Program Tindak Lanjut:

a. Remedial, bagi siswa yang memperoleh nilai KD < KKM :

- 1) Mengikuti program pembelajaran kembali dengan memberikan pembahasan soal-soal uji kompetensi (menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal).
- 2) Memberikan tugas yang berkaitan dengan indikator atau kompetensi dasar yang belum tuntas.

b. Pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai KD > KKM:

Memberikan program pembelajaran tambahan berupa pembahasan soal-soal yang bervariasi dengan memberikan pembahasan soal-soal uji kompetensi (menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal).

Magelang, 23 Januari 2017

Wali kelas



Givanto S.Pd

NIP.197703052010011013

Peneliti



Umi Latifah

NPM. 12.0305.0121

Kepala Sekolah



Kepala Sekolah

SUTOMO, S.Pd

NIP. 19680801 198806 1 002

NIP.

Lampiran 8. Rubrik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RUBRIK PENILAIAN RPP

I. Aspek Indikator

No	Indikator Penilaian	Rubrik
1.	Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	(1) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tidak jelas.
		(2) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kurang jelas.
		(3) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar disajikan cukup jelas.
		(4) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar jelas.
		(5) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sangat jelas.
2.	Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran	(1) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar disajikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		(2) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		(3) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		(4) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		(5) Jika Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3.	Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar	(1) Jika Kompetensi Dasar ke dalam indikator tidak tepat
		(2) Jika Kompetensi Dasar ke dalam

	ke dalam indikator	indikator kurang tepat
		(3) Jika Kompetensi Dasar ke dalam indikator cukup tepat
		(4) Jika Kompetensi Dasar ke dalam indikator tepat
		(5) Jika Kompetensi Dasar ke dalam indikator sangat tepat
4.	Kesesuaian Indikator dengan Tujuan Pembelajaran	(1) Jika indikator yang disajikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		(2) Jika indikator yang disajikan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		(3) Jika indikator yang disajikan cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		(4) Jika indikator yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		(5) Jika indikator yang disajikan sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

II. Aspek isi yang disajikan

No.	Indikator Penelitian	Rubrik
1.	Sistematika penyusunan RPP	(1) Jika sistematika penyusunan RPP tidak tepat.
		(2) Jika sistematika penyusunan RPP kurang tepat.
		(3) Jika sistematika penyusunan RPP cukup tepat.
		(4) Jika sistematika penyusunan RPP sudah tepat.
		(5) Jika sistematika penyusunan RPP sudah sangat tepat.
2.	Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran B.Indo	(1) Jika urutan tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran B.Indo
		(2) Jika urutan kurang sesuai dengan

		kegiatan pembelajaran B.Indo
		(3) Jika urutan cukup sesuai dengan kegiatan pembelajaran B.Indo
		(4) Jika urutan sesuai dengan kegiatan pembelajaran B.Indo
		(5) Jika urutan sangat sesuai dengan kegiatan pembelajaran B.Indo
3.	Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran B.Indo dalam menggunakan media	(1) Jika uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran tidak sesuai dengan penggunaan media
		(2) Jika uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran kurang sesuai dengan penggunaan media
		(3) Jika uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran cukup sesuai dengan penggunaan media
		(4) Jika uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran sesuai dengan penggunaan media
		(5) Jika uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran sangat sesuai dengan penggunaan media
4.	Kejelasan skenario pembelajaran (tahap – tahap kegiatan pembelajaran awal, inti, dan penutup)	(1) Jika skenario pembelajaran tidak jelas dan tidak sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran awal, inti, dan penutup
		(2) Jika skenario pembelajaran kurang jelas dan kurang sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran awal, inti, dan penutup
		(3) Jika skenario pembelajaran cukup jelas dan cukup sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran

		awal, inti, dan penutup
		(4) Jika skenario pembelajaran jelas dan sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran awal, inti, dan penutup
		(5) Jika skenario pembelajaran sangat jelas dan sangat sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran awal, inti, dan penutup
5.	Kelengkapan instrumen evaluasi soal,kunci jawaban, pedoman pensekoran	(1) Jika instrumen evaluasi tidak lengkap karena terdapat soal,kunci jawaban, pedoman pensekoran
		(2) Jika instrumen evaluasi kurang lengkap karena terdapat soal,kunci jawaban, pedoman pensekoran
		(3) Jika instrumen evaluasi cukup lengkap karena terdapat soal,kunci jawaban, pedoman pensekoran
		(4) Jika instrumen evaluasi lengkap karena terdapat soal,kunci jawaban, pedoman pensekoran
		(5) Jika instrumen evaluasi sangat lengkap karena terdapat soal,kunci jawaban, pedoman pensekoran

III. Aspek Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Rubrik
1.	Penggunaan bahasa sesuai EYD	(1) Jika penggunaan bahasa tidak sesuai dengan EYD
		(2) Jika penggunaan bahasa kurang sesuai dengan EYD
		(3) Jika penggunaan bahasa cukup sesuai dengan EYD
		(4) Jika penggunaan bahasa sesuai dengan EYD
		(5) Jika penggunaan bahasa sangat

		sesuai dengan EYD
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	(1) Jika bahasa yang digunakan tidak komunikatif
		(2) Jika bahasa yang digunakan kurang komunikatif
		(3) Jika bahasa yang digunakan cukup komunikatif
		(4) Jika bahasa yang digunakan komunikatif
		(5) Jika bahasa yang digunakan sangat komunikatif
3.	Kesederhanaan struktur kalimat	(1) Jika struktur kalimat tidak kompleks
		(2) Jika struktur kalimat kurang kompleks
		(3) Jika struktur kalimat cukup kompleks
		(4) Jika struktur kalimat kompleks
		(5) Jika struktur kalimat sangat kompleks

Lampiran 9 . Kisi-Kisi Materi Ajar

TABEL KISI-KISI MATERI AJAR

Satuan Pendidikan	:	SD N Wonolelo 3 Kec.Sawangan, Kab. Magelang
Tema	:	Hiburan
Kelas/ Semester	:	II/ I (Satu)
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	:	3 Mengungkapkan pikiran, peranan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.
Kompetensi dasar	:	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

No	Sub Indikator Pembelajaran	Materi Pokok	Metode	PKB	Media Pembelajaran
1.	Kognitif				
	a. Mendeskripsikan teks pendek dalam sebuah bacaan	Menyimpulkan isi teks pendek	Ceramah	Tanggung jawab	Cerita
	b. Mendeskripsikan pokok-pokok isi teks pendek	Menyimpulkan isi teks pendek	Ceramah	Tanggung jawab	Cerita
	c. Mendeskripsikan pemilihan kata yang tepat	Menyimpulkan isi teks pendek	Ceramah	Tanggung jawab	Cerita
	d. Mendeskripsikan kata yang tepat dan santun dalam bertanya	Menyimpulkan isi teks pendek	Ceramah	Tanggung jawab	Cerita
2.	Afektif				
	a. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab	–	Penugasan	Tanggung jawab	–
	b. Mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis (berpendapat)	–	Presentasi	Komunikatif	–
3.	Psikomotorik Menyimpulkan isi teks pendek dengan lancar	Menyimpulkan isi teks pendek	Penugasan	Teliti	Cerita

Lampiran 10. Materi Ajar

MATERI AJAR**A. Pengertian Membaca**

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisa, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media penulisan. kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca keras-keras didepan umum. Proses membaca nyaring sering digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan gagasan terhadap orang lain dengan cara membaca teks yang ada. Membaca dengan metode ini dilakukan dalam bentuk pidato, khutbah, debat, diskusi, wawancara dan segala kegiatan yang berurusan tentang penyampaian didepan umum. Sedangkan kegiatan membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dengan seksama yang dilakukan untuk mengerti dan memahami maksud atau tujuan penulisan dalam media tertulis.

B. Manfaat dari membaca untuk kita adalah:

1. Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan
2. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan
3. Dengan sering membaca, seseorang bisa mengembangkan keluesan dan kefasihan dalam bertutur kata
4. Membaca membantu mengembangkan pikiran dan menjernihkan cara berfikir
5. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman
6. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengambil manfaat dari pengalaman orang lain, seperti mencontoh kearifan orang bijaksana dan kecerdasan pada sarjana
7. Keyakinan seseorang akan bertambah ketika seseorang membaca buku-buku
8. Membaca dapat membantu seseorang untuk menyegarkan pikirannya dari keruetan dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia
9. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengembangkan kemampuannya baik untuk mendapat dan merespon ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari disiplin ilmu dan aplikasi didalam hidup
10. Dengan sering membaca, seseorang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai model kalimat, dan bisa meningkatkan

kemampuannya untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis.

C. Menjelaskan Binatang atau Benda

Contoh:

Hidupku di daratan Makanan ku rumput Aku senang mengembik Aku adalah kambing	Aku adalah sebuah benda Aku digunakan sebagai tempat menulis Tempat buku dan peralatan sekolah atau kantor Aku adalah meja
Aku adalah sebuah benda Aku sering dibawa ibu-ibu belanja ke pasar Aku digunakan sebagai tempat beanja Aku adalah tas	Aku adalah sebuah benda Aku mempunyai roda dua Aku sering diamati dengan diayuh Aku adalah sepeda

MATERI POKOK

A. Menyimpulkan Isi Teks Pendek

Simpulan adalah bagian ringkas yang mengungkapkan gagasan utama dari suatu uraian dan pembicaraan dengan memberi penekanan ide pokok atau gagasan sentral serta penyelesaian dari permasalahan yang diungkapkan. Bahasa yang digunakan dalam simpulan sangat mewakili pokok-pokok persoalan dan penyelesaiannya yang diungkapkan dalam tulisan tersebut.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat simpulan:

1. Tulisan simpulan merupakan “inti” dari suatu uraian atau pembicaraan mengarang pada penyelesaian suatu persoalan yang diungkapkan dalam suatu bahasan atau karangan.
2. Tulisan simpulan harus menjiwai bagian uraian yang panjang sesuai keseluruhan, sehingga pembaca tidak perlu membaca atau mengingat kembali persoalannya.
3. Tulisan simpulan harus mengingat kembali inti persoalannya dalam memahami kembali ide sentral dari suatu bahasan atau karangan yang kemudian dihubungkan dengan penyelesaiannya sebagai suatu solusi.

B. Melengkapi Cerita Bergambar

Membaca nyaring

KERJA BAKTI

Gambar nya kerjabakti
 Hari minggu warga desa petek kerja bakti
 Setiap keluarga membersihkan lingkungan
 desa itu kelihatan bersih
 warga bekerja dengan sukarela
 ada yang membersihkan selokan
 ada juga yang menyabit rumput
 ika, anto dan rizal ikut bekerja bakti
 mereka membersihkan halaman rumah

Lampiran 11. Lembar Keterampilan Membaca

LEMBAR KETERAMPILAN MEMBACA

Nama siswa : TRI
 Satuan pendidikan : SD N Wonolelo 3
 Kelas/semester : II
 Materi pokok : Menyimpulkan isi teks pendek
 Hari/tanggal : Selasa, 21 Februari 2017
 Petunjuk : Berilah tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

No.	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Menggunakan volume yang jelas dan tepat				✓	
2.	Memperhatikan jeda antara tanda titik, koma, seru dan tanya		✓			
3.	Kelancaran siswa dalam membaca dan mudah dimengerti			✓		
4.	Menggunakan intonasi yang tepat dan jelas			✓		
5.	Intonasi yang tepat sesuai tanda baca yang ada			✓		
Jumlah skor			2	9	4	
Jumlah skor : 15						
Kategori : B (Baik)						

$$\text{Persentase keterampilan siswa} = \frac{\text{skor hasil pengamatan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian :

16-20 = A (Baik sekali)
 11-15 = B (Baik)
 0-10 = C (Cukup)
 ≤ - 5 = D (Kurang)

Nilai : 75

Magelang, 21 Februari 2017

Mengetahui
Wali Kelas III

Giyano S. Pd
 NIP. 197703052016011013

Observer

Umi Latifah
 NIM. 12.0305.0121

Lampiran 12. Kisi-Kisi Soal Kognitif

KISI-KISI SOAL TES PENILAIAN HASIL BELAJAR KOGNITIF

Satuan Pendidikan	: SD N Wonolelo 3 Kec.Sawangan, Kab. Magelang
Tema	: Hiburan
Kelas/ Semester	: II/ II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	: 3. Mengungkapkan pikiran, peranan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.
Kompetensi dasar	: 3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

No	Indikator	Tingkatan Pengetahuan				Jumlah Soal	Persentase (%)
		C1	C2	C3	C4		
1.	Mendeskripsikan teks pendek dalam sebuah bacaan pada gambar	√				8	1%
2.	Mendeskripsikan pokok-pokok isi teks pendek pada gambar		√			2,9	2%
3.	Menjelaskan pengaruh gambar pada sebuah bacaan teks pendek		√			1,3,4,12	4%
4.	Tekun dalam belajar berkait dalam membaca	√				5,6,7,17	4%
5.	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan		√			11,18,19, 20	4%
6.	Menceritakan gambar yang terkait dalam bacaan tersebut			√		13,16	2%
7.	Menyimpulkan isi teks pendek dengan lancar		√			10,14,15,	3%
Jumlah							20

Cakupan yang diukur dalam ranah Kognitif adalah:

- Ingatan (C1) yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat. Ditandai dengan kemampuan menyebutkan simbol, istilah, definisi, fakta, aturan, urutan, metode.

- b. Pemahaman (C2) yaitu kemampuan seseorang untuk memahami tentang sesuatu hal. Ditandai dengan kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, menginterpretasikan.
- c. Penerapan (C3), yaitu kemampuan berpikir untuk menjangkau & menerapkan dengan tepat tentang teori, prinsip, simbol pada situasi baru/nyata. Ditandai dengan kemampuan menghubungkan, memilih, mengorganisasikan, memindahkan, menyusun, menggunakan, menerapkan, mengklasifikasikan, mengubah struktur.
- d. Analisis (C4), Kemampuan berfikir secara logis dalam meninjau suatu fakta/objek menjadi lebih rinci. Ditandai dengan kemampuan membandingkan, menganalisis, menemukan, mengalokasikan, membedakan, mengkategorikan.

Lampiran 13. Kisi-Kisi Soal Afektif

LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD N Wonolelo 3 Kec.Sawangan, Kab. Magelang
 Tema : Hiburan
 Kelas/ Semester : II/ II
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : Menyimpulkan isi teks pendek dalam bacaan bergambar
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Nama siswa	Aspek siswa						Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1.	ADT	√	-	√	-	-	√	10	C
2.	BP	-	√	√	-	√	√	16	B
3.	ANS	-	-	√	-	√	√	14	B
4.	WIN	-	-	√	-	√	√	14	B
5.	TRI	√	√	-	-	-	√	9	C
6.	TN	√	-	-	√	√	√	16	B
7.	WL	-	√	√	-	√	-	10	C
8.	SR	√	-	-	-	√	√	12	C
9.	IN	√	-	√	-	√	-	9	C
10.	ALI	-	-	√	√	-	√	13	B

Keterangan:

- 1 : tekun
- 2 : kerjasama
- 3 : bertanggung jawab
- 4 : komunikatif
- 5 : rasa ingin tahu
- 6 : percaya diri
- 1. Pedoman penskoran dan kreteria penilaian

Nilai = Jumlah hasil pengamatan

Kreteria penilaian

- 17-24 = A (Baik Sekali)
- 13-16 = B (Baik)

7-12 = C (Cukup)

≤ 6 = D (Kurang)

2. Kriteria Pengamatan

Aspek Sikap	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Tekun	Siswa hanya sesekali mempelajari materi pembelajaran dan lebih sering bergurau	Siswa kadang mempelajari materi pembelajaran kadang bergurau	Siswa bersikap tekun dalam pembelajaran maupun sesekali bergurau	Siswa bersikap tekun dalam mempelajari materi pembelajaran
Bertanggung jawab	Siswa tidak mengerjakan tugas	Siswa hanya sebagian yang mengerjakan tugas	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diberikan	Siswa sangat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan baik dan benar
Rasa ingin tahu	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain dengan sering bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain walaupun beberapa kali bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lain walaupun sesekali bergurau	Siswa mampu memunculkan rasa ingin tahu ketika guru menjelaskan materi dengan bertanya dan aktivitas belajar lainnya.
Percaya diri	Siswa kurang percaya diri saat maju didepan, dilihat dari sikap dan gerak-geriknya	Siswa percaya diri saat maju didepan, walaupun sering salah mengucapkan kata-kata	Siswa percaya diri saat maju didepan, walaupun terkadang sesekali salah mengucapkan kata-kata	Siswa sangat percaya diri saat maju didepan,

Nilai = jumlah hasil pengamatan

Kriteria Penilaian

A (Baik Sekali)

B (Baik)

C (Cukup)

D (Kurang)

Lampiran 14. Kisi-Kisi Ranah Psikomotorik

KISI-KISI PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Sub Ranah Psikomotorik	Indikator	No. Soal	Jumlah Butir
3.Mengungkapkan pikiran, peranan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.	II / II	Menyimpulkan isi teks pendek dalam cerita bergambar	<i>Moving</i>	Mendesripsikan teks pendek dalam sebuah bacaan dan menyusun gambar	3,5,11,15,16,18,20	7
				<i>Manipulating</i>	Tekun dalam belajar berkait dalam membaca	1,2,4,6,7,8,10,17, 19	9
				<i>Comunicating</i>	Menceritakan gambar yang telah urut	9,12,13,14	4

Lampiran 15. Soal Tes Sebelum Validasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Soal Pilihan Ganda**Petunjuk umum !**

1. Tulis nomor dan nama pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum bekerja.
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban.
4. Periksalah pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru.

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D !

1. *Tita tidak berani tidur sendiri.
Ke mana-mana dia harus ditemani.*

Sifat Tita ialah

- a. Pemberani
- b. Penakut
- c. Pemalas

2. *Rudi meraut bilah bambu menjadi tipis.*

Ia menempelkan kertas lilin dan memberikan tali senar.

Rudi membuat permainan

- a. Layang-layang
- b. Boneka
- c. Mobil-mobilan

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Aku adalah buah, rasanya manis dan mengandung vitamin C. Aku adalah

- a. Apel
- b. Mangga
- c. Strawberry

4. *Permainan ini biasa dilakukan pada acara 17 Agustus.* Benda

yang diperlukan tiang tinggi dan berbagai hadiah.

Cara bermainnya adalah

- a. Memanjat
- b. Menarik
- c. Menggigit

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Aku adalah benda, cirri-cirinya dimainkan oleh anak-anak, dan aku dapat tertiuip angin. Aku adalah

- a. Kelereng
- b. Layang-layang
- c. Balon

6. *Anak yang jujur dalam bermain disukai banyak teman.*

Jangan menjadi anak yang tidak disukai teman.

- a. Rajin
- b. Pintar
- c. Pembohong

7. "Anggi, nama temanmu yang tampil di televisi?"

Kalimat yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah

- a. Siapa
- b. Kapan
- c. Mengapa

8. Sebelum pergi ke sekolah Tita pada orang tuanya.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah

- a. Minta maaf
- b. Pamit
- c. Makan

9. Mega tinggal Jakarta.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah

- a. Tinggal
- b. Di
- c. Jakarta

10. *Kau memberiku hiburan dengan gambar dan suara.*

Penggalan puisi di atas bercerita tentang

- a. Televisi
- b. Telepon
- c. Radio

11. Perhatikan gambar dibawah ini!



Aku adalah hewan. Aku bisa terbang kesana kemari. Aku memiliki warna yang menarik. Aku adalah

- a. Cicak
- b. Burung
- c. Kupu-kupu

12. Disekolah aku dapat berjumpa

- a. Teman-teman
- b. Burung
- c. Tukang becak

13. **Bacalah teks dibawah ini!**

Pengumuman

Sekolah akan mengadakan upacara bendera.

Kegiatan akan diadakan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 21 April 2016

Waktu : Pukul 07.00

sampai dengan selesai

Semua siswa memakai seragam lengkap.

Upacara bendera diadakan pada hari

- a. Selasa
- b. Senin
- c. Rabu

14. Peserta upacara bendera adalah

- a. Siswa
- b. Tetangga sekolah
- c. Teman

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Aku adalah buah. Aku memiliki warna yang menarik dan rasanya manis. Didalam nya berwarna merah. Aku adalah

- a. Semangka
- b. Jeruk
- c. Apel

16. Perhatikan kutipan kalimat di bawah ini!
Intan suka menabung. Ia rajin menyisihkan uang sakunya. Dengan begitu, ia mempunyai kebutuhan, ia tak perlu meminta uang kepada orang tuanya. Ia sadar bahwa orangtuanya tidak kaya. Jadi, ia tidak mau merepotkan mereka.
Watak intan dalam kutipan cerita di atas adalah
- Jujur dan baik
 - Hemat dan berbakti kepada orang tua
 - Baik hati dan berbakti kepada orang tua
17. Kalimat yang menggunakan kata depan “di” adalah
- Farid dihadiahi sepeda oleh pamannya
 - Bunga mawar itu dipetik dari kebun
 - Wiwik menanam bunga di pot
18. Penggunaan kata depan yang benar adalah
- Paman sudah pulang dari Semarang
 - Bunga dibelakang dipetik tina
 - Bajuku dipakai oleh budi
19. Perhatikan puisi dibawah ini!
Tetesan rahmat Tuhan
Basahi persada nan kering
Daun dan rumput tak lagi layu
Angsa kegirangan
Hujan basahi badan
Puisi diatas bercerita tentang
- Datang dan turunnya hujan
 - Musim kemarau yang panjang
 - Pepohonan yang rindang
20. cara membuat mobil-mobilan?
Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah
- Siapa
 - Mengapa
 - Bagaimana
21. Perhatikan kutipan kalimat di bawah ini!
- Oleskan lem di kertas
 - Tempelkan kertas dirangka layang-layang
- Uraian tersebut di atas merupakan petunjuk
- Membuat layang-layang
 - Membongkar layang-layang
 - Bermain layang-layang
22. Penggunaan kata tanya!
..... yang tidak masuk hari ini?
Kata tanya yang tepat untuk mengawali kalimat diatas adalah
- Bagaimana
 - Siapa
 - Di mana
23. Harga sepatu yang Ani beli kemarin?
Kata tanya yang tepat untuk mengawali kalimat diatas adalah
- Bagaimana
 - Mengapa
 - Berapa
24. Perhatikan uraian kalimat berikut!
Teman-teman ku datang
Mereka berpakaian bagus dan membawa kado untuk ku
Aku sangat bahagia
Usiaku bertambah
Paragraf diatas menceritakan peristiwa
- Ulang tahun
 - Pernikahan
 - Kelahiran

25. Ibu akan memetik tomat kebun.
Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah
- Pada
 - Di
 - Ke
26. Siapa namamu?
Jawaban yang tepat untuk pertanyaan di atas adalah
- Aku tinggal di desa makmur
 - Namaku Mela
 - Umurku tujuh tahun
27. Aku seorang Aku sedang
Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah
- Pelajar, belajar
 - Pelajar, bermain
 - Belajar, pelajar
28. nama ibu ku?
Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tanya diatas adalah
- Apa
 - Siapa
 - Dimana
29. alamat rumah mu?
Kata tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah
- Apa
 - Siapa
 - Dimana
30. Menulis - Adi - belajar.
Susunlah kata diatas agar menjadi sebuah kalimat....
- Menulis adi belajar
 - Adi belajar menulis
 - Belajar menulis adi
31. Supaya pandai harus Belajar.
Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah
- Ingin
 - Rajin
 - Sering
32. Ibuku berjualan di pasar, ibuku seorang
- Pegawai
 - Guru
 - Pedagang
33. Ayahku bekerja di sekolah. Ayahku seorang ...
- Petani
 - Guru
 - Pedagang
34. Dimana kamu tinggal?
Jawaban yang tepat untuk pertanyaan di atas adalah
- Aku tinggal di desa makmur
 - Namaku Mela
 - Umurku tujuh tahun
35. Ani bersekolah di SD Cempaka. Ani seorang ...
- Siswa
 - Pedagang
 - Pegawai

KUNCI JAWABAN

Satuan Pendidikan	:	SD N Wonolelo 3 Kec.Sawangan, Kab. Magelang
Tema	:	Hiburan
Kelas/ Semester	:	II/ I
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Pertemuan ke_	:	2
Standar Kompetensi	:	3. Mengungkapkan pikiran, peranan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.
Kompetensi dasar	:	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.
Indikator	:	a. Menjawab pertanyaan b. Menceritakan peristiwa c. Membaca teks dengan bersuara

Kunci Jawaban Pilihan Ganda			
1. B	11. C	21. A	31. B
2. A	12. A	22. B	32. C
3. A	13. B	23. C	33. B
4. A	14. A	24. A	34. A
5. B	15. A	25. B	35. A
6. C	16. B	26. B	
7. A	17. C	27. A	
8. B	18. A	28. B	
9. B	19. A	29. C	
10. A	20. C	30. B	

Lampiran 16. Soal Test Sesudah Validasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :

SOAL PRETEST**Soal Pilihan Ganda****Petunjuk umum !**

1. Tulis nomor dan nama pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum bekerja.
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban.
4. Periksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada guru.

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D !

1. *Rudi meraut bilah bambu menjadi tipis.
 Ia menempelkan kertas lilin dan memberikan tali senar.
 Rudi membuat permainan*
 - a. Layang-layang
 - b. Boneka
 - c. Mobil-mobilan
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



- Aku adalah buah, rasanya manis dan mengandung vitamin C. Aku adalah
- a. Apel
 - b. Mangga
 - c. Strawberry
3. *Permainan ini biasa dilakukan pada acara 17 Agustus. Benda yang diperlukan tiang tinggi dan berbagai hadiah.
 Cara bermainnya dengan*
 - a. Memanjat
 - b. Menarik
 - c. Menggigit
 4. *Anak yang jujur dalam bermain disukai banyak teman.
 Jangan menjadi anak yang tidak disukai teman.*

- a. Rajin
 - b. Pintar
 - c. Pembohong
5. “Anggi, nama temanmu yang tampil di televisi?”
Kalimat yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah
- a. Siapa
 - b. Kapan
 - c. Mengapa
6. Sebelum pergi ke sekolah Tita pada orang tuanya.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah
- a. Minta maaf
 - b. Pamit
 - c. Makan
7. Mega tinggal Jakarta.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah
- a. Tinggal
 - b. Di
 - c. Jakarta
8. *Kau memberiku hiburan dengan gambar dan suara.*
Penggalan puisi di atas bercerita tentang
- a. Televisi
 - b. Telepon
 - c. Radio
9. Perhatikan gambar dibawah ini!



- Aku adalah hewan. Aku bisa terbang kesana kemari. Aku memiliki warna yang menarik. Aku adalah
- a. Cicak
 - b. Burung
 - c. Kupu-kupu
10. Disekolah aku dapat berjumpa
- a. Teman-teman
 - b. Burung
 - c. Tukang becak
11. **Bacalah teks dibawah ini!**

Pengumuman

Sekolah akan mengadakan upacara bendera.

Kegiatan akan diadakan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 21 April 2016
 Waktu : Pukul 07.00 sampai dengan selesai
 Semua siswa memakai seragam lengkap.

Upacara bendera diadakan pada hari

- a. Selasa
- b. Senin
- c. Rabu

12. Peserta upacara bendera adalah

- a. Siswa
- b. Tetangga sekolah
- c. Teman

13. Perhatikan kutipan kalimat di bawah ini!

1. Oleskan lem di kertas
 2. Tempelkan kertas dirangka layang-layang
- Uraian tersebut di atas merupakan petunjuk

- a. Membuat layang-layang
- b. Membongkar layang-layang
- c. Bermain layang-layang

14. Penggunaan kata tanya!

..... yang tidak masuk hari ini?

Kata tanya yang tepat untuk mengawali kalimat diatas adalah

- a. Bagaimana
- b. Siapa
- c. Di mana

15. Harga sepatu yang Ani beli kemarin?

Kata tanya yang tepat untuk mengawali kalimat diatas adalah

- a. Bagaimana
- b. Mengapa
- c. Berapa

16. Perhatikan uraian kalimat berikut!

Teman-teman ku datang

Mereka berpakaian bagus dan membawa kado untuk ku

Aku sangat bahagia

Usiaku bertambah

Paragraf diatas menceritakan peristiwa

- a. Ulang tahun
- b. Pernikahan
- c. Kelahiran

17. Menulis - Adi - belajar.

Susunlah kata diatas agar menjadi sebuah kalimat....

- a. Menulis adi belajar
- b. Adi belajar menulis
- c. Belajar menulis adi

18. Supaya pandai harus Belajar.

Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah

- a. Ingin
 - b. Rajin
 - c. Sering
19. Ayahku bekerja di sekolah. Ayahku seorang ...
- a. Petani
 - b. Guru
 - c. Pedagang
20. Ani bersekolah di SD Cempaka. Ani seorang ...
- a. Siswa
 - b. Pedagang
 - c. Pegawai

KUNCI JAWABAN

Satuan Pendidikan	:	SD N Wonolelo 3 Kec.Sawangan, Kab. Magelang
Tema	:	Hiburan
Kelas/ Semester	:	II/ I
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Pertemuan ke_	:	2
Standar Kompetensi	:	3. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.
Kompetensi dasar	:	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.
Indikator	:	d. Menjawab pertanyaan e. Menceritakan peristiwa f. Membaca teks dengan bersuara

Kunci Jawaban Pilihan Ganda	
1. A	11. B
2. A	12. A
3. A	13. A
4. C	14. A
5. A	15. C
6. B	16. A
7. B	17. B
8. A	18. B
9. C	19. B
10. A	20. A

Lampiran 17. Rubrik Penilaian LKS

**RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

I. Aspek isi yang disajikan

No.	Aspek Yang Dinilai	Rubrik
1.	LKS disajikan secara sistematis	(1) Jika LKS disajikan tidak sistematis
		(2) Jika LKS disajikan kurang sistematis
		(3) Jika LKS disajikan cukup sistematis
		(4) Jika LKS disajikan secara sistematis
		(5) Jika LKS disajikan secara sangat sistematis
2.	Merupakan materi/tugas yang esensial	(1) Jika materi/tugas tidak esensial
		(2) Jika materi/tugas kurang esensial
		(3) Jika materi/tugas cukup esensial
		(4) Jika materi/tugas esensial
		(5) Jika materi/tugas sangat esensial
3.	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa	(1) Jika Masalah yang diangkat tidak sesuai dengan tingkat kognisi siswa
		(2) Jika Masalah yang diangkat kurang sesuai dengan tingkat kognisi siswa
		(3) Jika Masalah yang diangkat cukup sesuai dengan tingkat kognisi siswa
		(4) Jika Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognisi siswa materi mudah dipahami

		(5) Jika Masalah yang diangkat sangat sesuai dengan tingkat kognisi siswa
4.	Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas	(1) Jika setiap kegiatan yang disajikan tidak mempunyai tujuan yang jelas
		(2) Jika setiap kegiatan yang disajikan kurang mempunyai tujuan yang jelas
		(3) Jika setiap kegiatan yang disajikan cukup mempunyai tujuan yang jelas
		(4) Jika setiap kegiatan yang disajikan mempunyai tujuan yang jelas
		(5) Jika setiap kegiatan yang disajikan sangat mempunyai tujuan yang jelas
5.	Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	(1) Jika kegiatan yang disajikan tidak dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
		(2) Jika kegiatan yang disajikan kurang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
		(3) Jika kegiatan yang disajikan cukup dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
		(4) Jika kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
		(5) Jika kegiatan yang disajikan sangat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
6.	Penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi	(1) Jika penyajian LKS tidak dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi
		(2) Jika penyajian LKS dilengkapi

		dengan gambar dan ilustrasi etapi masih kurang sesuai
		(3) Jika penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang cukup sesuai
		(4) Jika penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi
		(5) Jika penyajian LKS dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang sangat sesuai

II. Aspek bahasa

No.	Indikator Penilaian	Rubrik
1.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	(1) Jika penggunaan bahasa tidak sesuai dengan EYD
		(2) Jika penggunaan bahasa kurang sesuai dengan EYD
		(3) Jika penggunaan bahasa cukup sesuai dengan EYD
		(4) Jika penggunaan bahasa sesuai dengan EYD
		(5) Jika penggunaan bahasa sangat sesuai dengan EYD
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa	(1) Jika bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa
		(2) Jika bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa
		(3) Jika bahasa yang digunakan cukup sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa
		(4) Jika bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa

		(5) Jika bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi siswa
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif	(1) Jika bahasa yang digunakan tidak komunikatif
		(2) Jika bahasa yang digunakan kurang komunikatif
		(3) Jika bahasa yang digunakan cukup komunikatif
		(4) Jika bahasa yang digunakan komunikatif
		(5) Jika bahasa yang digunakan sangat komunikatif
4.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami	(1) Jika kalimat yang digunakan tidak jelas dan mudah dipahami
		(2) Jika kalimat yang digunakan kurang jelas dan mudah dipahami
		(3) Jika kalimat yang digunakan cukup jelas dan mudah dipahami
		(4) Jika kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami
		(5) Jika kalimat yang digunakan sangat jelas dan mudah dipahami

Lampiran 18. Tabel Uji Validasi

TABEL HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN SOAL TES

No. Item	Kompetensi Dasar (KD)		
	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket.
1.	0,468	0,854	Tidak Valid
2.	0,468	0,854	Valid
3.	0,468	0,810	Valid
4.	0,468	0,810	Valid
5.	0,468	0,661	Valid
6.	0,468	0,752	Valid
7.	0,468	0,752	Valid
8.	0,468	0,709	Valid
9.	0,468	0,752	Valid
10.	0,468	0,871	Valid
11.	0,468	0,766	Valid
12.	0,468	0,766	Valid
13.	0,468	0,810	Valid
14.	0,468	0,810	Valid
15.	0,468	0,752	Valid
16.	0,468	0,499	Tidak Valid
17.	0,468	0,499	Tidak Valid
18.	0,468	0,396	Tidak Valid
19.	0,468	0,396	Tidak Valid
20.	0,468	0,523	Tidak Valid
21.	0,468	0,766	Valid
22.	0,468	0,766	Valid
23.	0,468	0,810	Valid
24.	0,468	0,810	Valid
25.	0,468	0,550	Tidak Valid
26.	0,468	0,499	Tidak Valid
27.	0,468	0,499	Tidak Valid
28.	0,468	0,499	Tidak Valid
29.	0,468	0,504	Tidak Valid
30.	0,468	0,554	Valid
31.	0,468	0,721	Valid
32.	0,468	0,515	Tidak Valid
33.	0,468	0,752	Valid
34.	0,468	0,475	Tidak Valid
35.	0,468	0,756	Valid

lampiran 19. Daftar Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol

DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttes
1.	AL	25	50
2.	WA	22	62
3.	KI	15	40
4.	SR	17	30
5.	AS	30	70
6.	AD	20	65
7.	AG	15	55
8.	UL	35	50
9.	WI	20	45
10.	AD	35	59
11.	BT	40	75
12.	RI	22	40
13.	SI	25	52
14.	DS	33	62
15.	DWI	46	55
16.	FT	19	52
17.	PT	56	75
18.	TR	32	42
19.	SW	35	35
20.	DR	42	50
Jumlah		584	1064
Nilai Tertinggi		56	75
Nilai Terendah		15	30
Rata-rata Nilai		29,2	53,2

Lampiran 20. Daftar Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen**DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama siswa	Kelas Eksperimen	
		Pretest	Posttest
1.	ADT	25	52
2.	BP	32	65
3.	ANS	25	60
4.	WIN	33	72
5.	TRI	25	52
6.	TN	18	35
7.	WL	30	45
8.	SR	18	35
9.	IN	25	51
10.	AMD	35	42
11.	ALI	23	36
12.	WH	35	52
13.	JIL	30	60
14.	WT	22	45
15.	GIL	12	25
16.	WIT	15	30
17.	SUL	30	51
18.	RY	17	40
19.	BYU	31	65
20.	KK	26	55
Jumlah		507	968
Nilai Tertinggi		35	72
Nilai Terendah		12	25
Rata-rata Nilai		25,35	48,4

Lampiran 21. Daftar Nilai *Pretest Dan Psttest* Kelas II^A Sd Negeri Wonolelo 3

**DAFTAR NILAI *PRETEST DAN PSTTEST* KELAS II^A
SD NEGERI WONOLELO 3**

No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttes
1.	AL	50	68
1.	WA	22	72
2.	KI	20	70
3.	SR	45	71
4.	AS	35	70
5.	AD	20	85
6.	AG	15	69
7.	UL	45	70
8.	WI	20	75
9.	AD	35	69
10.	BT	40	75
11.	RI	35	70
12.	SI	25	72
13.	DS	42	72
14.	DWI	50	69
15.	FT	25	72
16.	PT	35	75
17.	TR	50	72
18.	SW	35	70
19.	DR	35	70
Jumlah		679	1436
Nilai Tertinggi		50	85
Nilai Terendah		15	68
Rata-Rata Nilai		33,95	71,8

Lampiran 22. Daftar Nilai *Pretest Dan Psttest* Kelas II^B Sd Negeri Wonolelo 3

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *PSTTEST* KELAS II^B
SD NEGERI WONOLELO 3**

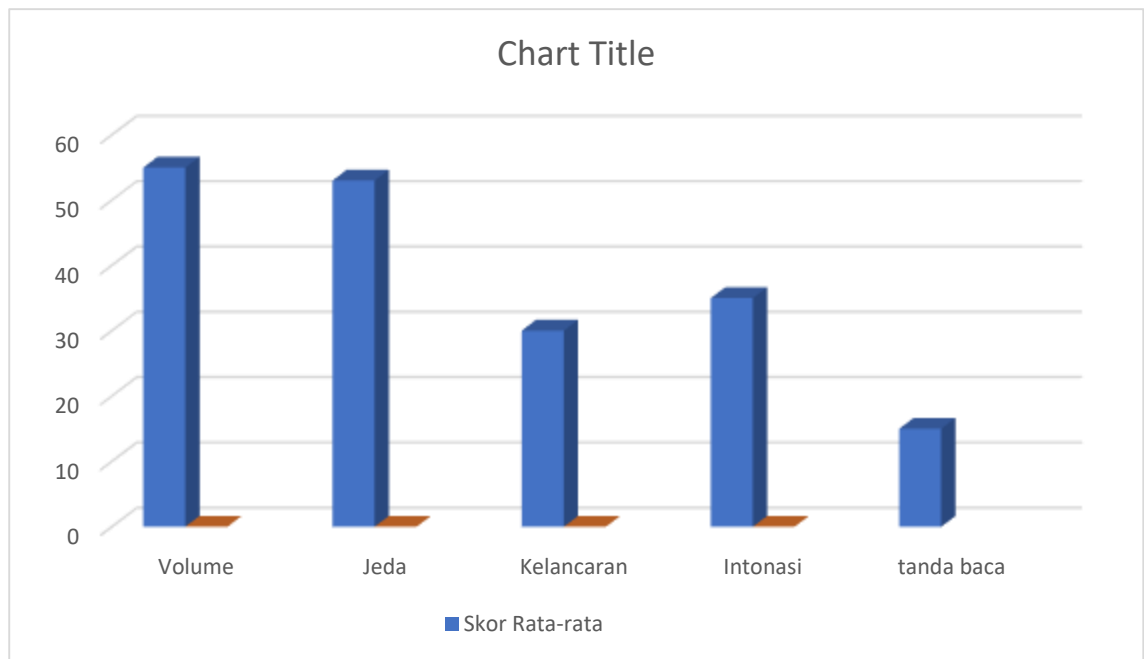
No.	Nama siswa	Kelas Eksperimen	
		Pretest	Posttest
1.	ADT	25	82
2.	BP	55	88
3.	ANS	35	85
4.	WIN	30	72
5.	TRI	20	85
6.	TN	20	90
7.	WL	32	85
8.	SR	35	80
9.	IN	25	85
10.	AMD	35	90
11.	ALI	25	70
12.	WH	45	80
13.	JIL	25	72
14.	WT	40	85
15.	GIL	32	80
16.	WIT	35	75
17.	SUL	40	80
18.	RY	25	86
19.	BYU	45	80
20.	KK	50	85
Jumlah		674	1635
Nilai Tertinggi		55	90
Nilai Terendah		20	70
Rata-Rata Nilai		33,7	81,75

Lampiran 23. Skala Penilaian

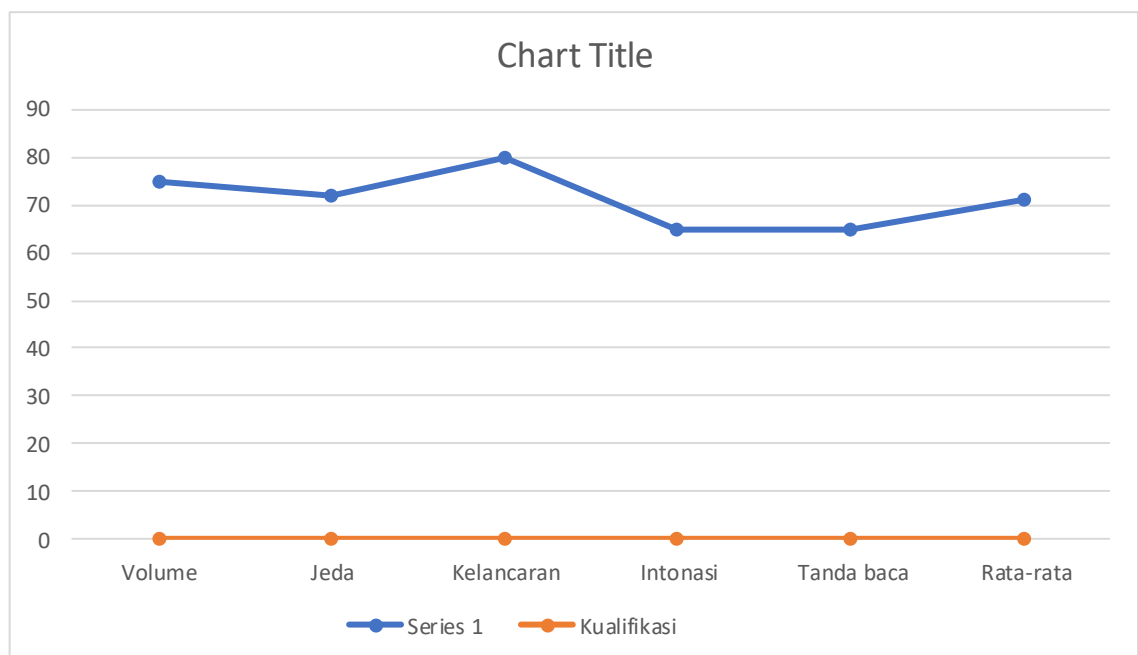
SKALA PENILAIAN

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualitas	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 - 100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84 %	Baik (B)	Berhasil
55 – 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Lampiran 24. Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Saat Observasi

**HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN MEMBACA
SAAT OBSERVASI**

Lampiran 25. Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media

**HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN MEMBACA
MENGUNAKAN MEDIA KARTU PINTAR BERGAMBAR**

Lampiran 26. Hasil Uji Validitas Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No. Item	Kompetensi Dasar (KD)		
	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket.
1.	0,468	0,854	Tidak Valid
2.	0,468	0,854	Valid
3.	0,468	0,810	Valid
4.	0,468	0,810	Valid
5.	0,468	0,661	Valid
6.	0,468	0,752	Valid
7.	0,468	0,752	Valid
8.	0,468	0,709	Valid
9.	0,468	0,752	Valid
10.	0,468	0,871	Valid
11.	0,468	0,766	Valid
12.	0,468	0,766	Valid
13.	0,468	0,810	Valid
14.	0,468	0,810	Valid
15.	0,468	0,752	Valid
16.	0,468	0,499	Tidak Valid
17.	0,468	0,499	Tidak Valid
18.	0,468	0,396	Tidak Valid
19.	0,468	0,396	Tidak Valid
20.	0,468	0,523	Tidak Valid
21.	0,468	0,766	Valid
22.	0,468	0,766	Valid
23.	0,468	0,810	Valid
24.	0,468	0,810	Valid
25.	0,468	0,550	Tidak Valid
26.	0,468	0,499	Tidak Valid
27.	0,468	0,499	Tidak Valid
28.	0,468	0,499	Tidak Valid
29.	0,468	0,504	Tidak Valid
30.	0,468	0,554	Valid
31.	0,468	0,721	Valid
32.	0,468	0,515	Tidak Valid
33.	0,468	0,752	Valid
34.	0,468	0,475	Tidak Valid
35.	0,468	0,756	Valid

Lampiran 27. Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha***UJI RELIABILITAS CRONBACH'S ALPHA****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	22

Lampiran 28. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Ekperime	.211	20	.020	.912	20	.070
	Kontrol	.279	20	.000	.725	20	.000

Lampiran 29. Uji Homogenitas *One Way Anova*

UJI HOMOGENITAS ONE WAY ANOVA

Nilai	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	990.025	1	990.025	41.389	.000
Within Groups	908.950	38	23.920		
Total	1898.975	39			

Lampiran 30. Uji Mann Whitney

UJI MANN WHITNEY

Test Statistics^b	
	Z
Mann-Whitney U	193.500
Wilcoxon W	403.500
Z	-.178
Asymp. Sig. (2-tailed)	.859
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.862 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Pembeda

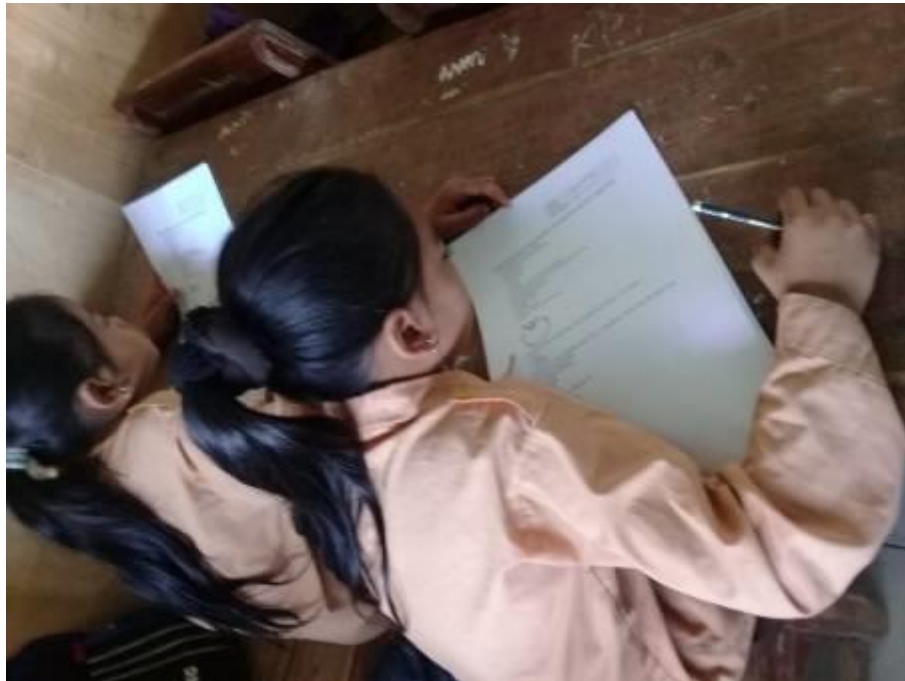
Lampiran 31. Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN

Guru sedang menjelaskan materi



Guru menjelaskan media yang dibawa



Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru



Siswa mengerjakan tugas Posttest



Siswa diminta untuk mengerjakan tugas dipapan tulis



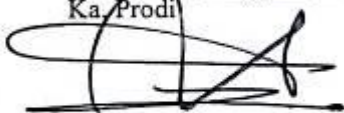
Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam belajar

Lampiran 32. Buku Bimbingan Penulisan SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap : UMI . LATIFAH
2. Tempat/Tgl Lahir : Kulon progo, 08 Februari 1994
3. NPM : 12.0305.0121
4. Program Studi : PGSD
5. Alamat Rumah : Kalibawang, kab. Kulon Progo
6. Alamat Kos : -
7. No. Telp / HP : 085 225 476 341
8. Email : -
9. Judul Skripsi : PENGARUH PENGEUNAAN MEDIA
KARTU PINTAR BERAMBAR
TERHADAP PENINGKATAN KETERAM-
BILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
10. Pembimbing I : Drs. Tawil, M.Pd., kons.
- Pembimbing II : Galih Istiningsih, M.Pd.

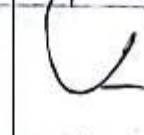


Magelang, 18 Juli 2017
 Ka. Prodi

 Rasidi, M.Pd
 NIDN. 12.0806103

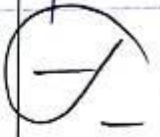
PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
1.	8 April 2016 Jum'at.	Revisi judul	-	Pengajuan judul dan revisi judul	
2.	Rabu, 13 April 2016	Revisi BAB II	-	Revisi Bab II dan kerangka berpikir	
3.	Kamis, 08 September 2016	Revisi Bab III	-	Revisi Bab III	
4.	Selasa, 19 Oktober 2016	Revisi Bab III	-	Revisi Bab III	
5.	Sabtu, 05 NOV 2016	Revisi Bab III	Revisi Bab III	-	
6.	Rabu, 16 NOV 2016	Tidak ada lembar validasi	-	Lengkapi Lembar validasi	
7.	Senin 21 Nov 2016	Revisi bab Instrumen Validator	Lembar -	Lembar validator diportai ki	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
8.	Selasa 19 Des 2016	Validator Ahli	-	Revisi Validator Ahli	
9.	Jum'at 20 Jan 2017	LKS	-	Membuat LKS dari pertemuan 1-3	
10.	Senin 30 Jan 2017	LKS	-	Revisi lembar kerja siswa	
11.	Senin 06 Maret 2017	PROPOSAL	-	Acc proposal Skripsi	
12.	Rabu, 22 Feb 2017	Proposal skripsi	Acc proposal skripsi	-	
13.	23 Mei 2017	SKRIPSI		Revisi Bab IV	
14.	06 Juni 2017.	Melengkapi lampiran, dan melengkapi data-data. Bab 1 - 5 di print.		Revisi Lampiran	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
15.	Kamis, 8 Juni 2017	ACC SKRIPSI	-	ACC Bab I-V	
16.	Kamis, 8 Juni 2017	Revisi. ABSTRAK Harus sesuai dengan skripsi	- Alenia 1 = sesuai dengan tujuan Pembelajaran - Alenia 2 = Berisi Deskripsi, Subjek, popu- lasi, teknik Sampling, - Alenia 3 = Kesimpulan sesuai BAB V.	-	
17.	Senin, 12 Juni 2017	ACC SKRIPSI	ACC BAB I-V		

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan catatan hasil bimbingan skripsi mahasiswa berikut :

Nama : UMI LATIFAH

NPM : 12.0305.0121

Dinyatakan siap dan direkomendasikan untuk mendaftar / mengikuti ujian skripsi dengan mengikuti prosedur yang berlaku.

Magelang, 18 Juli 2017.....

Dosen pembimbing 1



Drs. Tawil, M.Pd., Kons.
NIP / NIS. 19570108 198103 1003

Dosen pembimbing 2



Galih Istining Sih, M.Pd.
NIP / NIS. 128906100